

**LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

Jl Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman,

Daerah Istimewa Yogyakarta, 55583

15 Juli – 15 September 2016

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan

Dalam Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Dosen Pembimbing

Lapangan: Dr. Warsono, S.Pd., M.Si.



Disusun Oleh :

YUSTIN HASNA NUR IZZAH

13302244013

JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1
Cangkringan

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Yustin Hasna Nur Izzah
NIM : 13302244013
Program Studi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1
Cangkringan dari tanggal 15 Juli sampai tanggal 15 September 2016. Hasil kegiatan
tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini
telah disetujui dan disahkan oleh

Cangkringan 15 September 2016

Dosen Pembimbing,



Dr. Warsono, S.Pd., M.Si.
196811011999031002

Guru Pembimbing,



Drs. Miharso Budi Santoso
NIP. 19620901 199003 1 014

Mengesahkan,

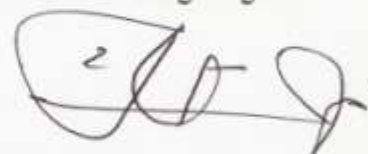
Kepala SMA N 1 Cangkringan



Marsono, S. Pd., M. Pd
NIP.: 19681101 199203 1 003

Koordinator PPL

SMA N 1 Cangkringan



Yunan Helmi Subroto, S.Pd.
NIP.: 19701206 199403 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Hasil Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Cangkringan dapat diselesaikan.

Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan tugas akhir Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Laporan PPL ini memuat realisasi program kerja yang telah diimplementasikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Cangkringan

Terselesainya laporan ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Taala, atas segala nikmat yang tidak dapat satu persatu penulis menghitungnya, yang selalu menguatkan dan meneguhkan langkah tiap melangkah. Wahai Yang Maha Membolak-balikkan hati, tetapkan hati ini pada agama ini dan pada ketaatan padaMu.
2. Ibu dan Bapak, yang telah mendidik dan membesarkan diri ini dengan penuh cinta dan sabar yang luar biasa.
3. Adik-adikku, atas segala support dan semangatnya.
4. Mas Tya, untuk dukungan, perhatian, dan sabarnya selama ini.
5. Bapak Dr. Warsono selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah banyak memberikan inspirasi dan saran-saran untuk menjadi pendidik dan pengajar yang inspiratif dan disukai siswa.
6. Bapak Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Fisika FMIPA UNY atas segala ilmu selama pembelajaran di kelas.
7. Bapak Maryono, S.Pd., M.Pd., Kepala SMA N 1 Cangkringan yang telah menerima dan membimbing kami selama ini.
8. Bapak Yunan Helmi Subroto, S.Pd., selaku koordinator KKN PPL di SMA N 1 Cangkringan yang telah membimbing kami selama pelaksanaan PPL dan telah banyak memberikan inspirasi.
9. Bapak Miharso Budi Santoso, S.Pd., selaku guru pembimbing di SMA Negeri 1 Cangkringan atas bimbingan dan arahan selama melaksanakan kegiatan PPL ini.
10. Teman-teman PPL UNY, atas segala kebersamaan dan pembelajaran di SMA N 1 Cangkringan.
11. Teman-teman Pendidikan Fisika C 2013 Universitas Negeri Yogyakarta atas segala semangat, inspirasi, dan kebersamaannya.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari berbagai bentuk kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan laporan PPL. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Cangkringan, 6 September 2016

Penulis

Yustin Hasna Nur Izzah

NIM 13302244013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	15
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	18
A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan.....	18
B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	21
C. Analisis Hasil Praktik Pengalaman Lapangan.....	26
BAB III PENUTUP.....	28
A. Kesimpulan.....	28
B. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Matriks Kegiatan
2. Lampiran 2. Laporan Mingguan
3. Lampiran 3. Laporan Dana
4. Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL
5. Lampiran 5. RPP
6. Lampiran 6. Lembar Observasi
7. Lampiran 7. Daftar Hadir Siswa Kelas XI IPA 1
8. Lampiran 8. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian 1
9. Lampiran 9. Lembar Soal Ulangan Harian 1
10. Lampiran 10. Lembar Soal Remedial 1
11. Lampiran 11. Lembar Kerja Siswa
12. Lampiran 12. Lembar Tugas
13. Lampiran 13. Daftar dan Analisis Nilai Kelas XI IPA 1
14. Lampiran 14. Pembagian Minggu Efektif
15. Lampiran 15. Silabus
16. Lampiran 16. Dokumentasi

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

Oleh:

Yustin Hasna Nur Izzah

NIM. 13302244013

ABSTRAK

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan di SMA N 1 Cangkringan Sleman dengan alamat di Jl Merapi Golf Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan Sleman, Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh Mahasiswa UNY. Tujuan yang ingin dicapai dari program PPL adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai sejak tanggal 15 Juli 2016 (tahun ajaran baru 2016/2017). Sebelum melakukan PPL, mahasiswa mengadakan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang ada di SMA N 1

Cangkringan. Observasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2016, dan 29-30 Juli 2016. Observasi tersebut meliputi observasi sekolah dan juga terhadap pembelajaran di dalam kelas, praktikan juga berusaha mencari informasi dari guru mata pelajaran fisika mengenai kondisi dan potensi siswa, fasilitas pendukung dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan juga faktor penghambat yang sering ditemui ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Berdasarkan hasil observasi tersebut, mahasiswa melakukan konsultasi terhadap DPL PPL untuk menindaklanjuti pembuatan RPP dan program kerja yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Pada kegiatan PPL ini, praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas XI IPA 1. Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016.

Program kerja yang dilakukan oleh praktikan untuk mendukung kegiatan pembelajaran adalah: 1) pembuatan RPP dan seperangkatnya; 2) Pembuatan kisi-kisi dan soal-soal ulangan harian dan remedial; serta 3) Penyusunan Silabus, Program Semester, dan Program Tahunan.

Kata kunci: PPL, observasi, program kerja

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dalam rangka mengetahui dan mengenal sekolah lebih dekat, sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa melakukan observasi di SMA Negeri 1 Cangkringan. Hal yang menjadi objek observasi antara lain kondisi fisik dan non fisik. Selain itu, observasi juga mencakup kegiatan belajar mengajar bersama guru pembimbing mata pelajaran. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL dapat mempersiapkan diri dan menganalisis segala bentuk kemungkinan yang terjadi selama proses pembelajaran PPL di SMA Negeri 1 Cangkringan.

SMA Negeri 1 Cangkringan terletak di dusun Bedoyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Suasana cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar karena terletak di pemukiman warga dan tidak terlalu ramai. Selain itu, terdapat halaman, lapangan upacara dan juga taman sekolah yang membuat pandangan mata menjadi lebih luas dan nyaman untuk proses belajar. SMA Negeri 1

Cangkringan berada tidak jauh dari pemukiman penduduk. Komunikasi yang terjalin dengan penduduk pun terbilang cukup harmonis.

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional

seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik

Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbingPPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, dan mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses majerial dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
- b. Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
- c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.

- d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Bagi Sekolah

- a. Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
- b. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

Sejarah

SMA Negeri 1 Cangkringan berdiri pada tanggal 29 Januari 1998 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 13a/O/1998.

Keberadaan SMA Negeri 1 Cangkringan dilatarbelakangi oleh keinginan masyarakat Cangkringan untuk memiliki sebuah Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri sehingga putra/putri daerah lulusan sekolah Tingkat Pertama tidak terlalu jauh untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya (SMA). Keinginan tersebut direspon oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sleman dengan mengalokasikan pendirian sebuah SMA di Cangkringan, sehingga didirikanlah SMA tersebut di Dusun Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman diatas tanah Milik Kasultanan Ngayogyakarta (Sultan Grond) atau tanah milik Negara (RVO) seluas 8.000 m² dan 2.500 m² tanah milik pemerintah daerah Kabupaten Sleman berdasar:

1. Surat Perjanjian yang dikeluarkan oleh KANJENG GUSTI PANGERAN HARYO HADIWINOTO Pangangeng Kawedanan Hageng Punokawan

Wahono Sarto Kriyo Kraton Ngayogyakarta bertindak atas nama Sri Sultan Hamengku Buwono IX nomor: 45/HT/KPK/2005.

2. Surat persetujuan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sleman nomor 503/000/12/Tapem/1997 tanggal 2 Januari 1997 tentang tanah RVO seluas 2500 m² yang terletak disebelah barat Gedung SMA Negeri 1 Cangkringan.

Pada awal berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan baik guru dan karyawan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem sampai pada tahun kedua sambil menunggu terpenuhinya akan kebutuhan guru dan karyawan. Namun sejak tahun pelajaran 1998/1999 SMA Negeri 1 Cangkringan sudah mampu mengelola administrasinya sendiri.

Dalam perjalanannya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mengalami pergantian kepemimpinan (Kepala sekolah):

1. Tahun 1997-1998 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem dibawah kepemimpinan Drs. Bashori sebagai YMT.
2. 22 September 1998 s/d 31 september 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Muhadi yang sekaligus sebagai kepala sekolah difinitif yang pertama.
3. Untuk mengisi kevakuman kepemimpinan di SMA Negeri 1 Cangkringan maka mulai tanggal 1 Oktober 2006 s/d 18 Desember 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh Drs. Sukardi, kepala SMA Negeri 1 Pakem sebagai YMT di SMA Negeri 1 Cangkringan.
4. Tanggal 19 Desember 2006 s/d 20 Desember 2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Shobariman.
5. Mulai tanggal 20 Desember 2010 sampai SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah pimpinan Drs. Abdul Kasri.
6. Saat ini SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah kepemimpinan Bapak Maryono, S.Pd, M.Pd.

Selama berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mencatat keberhasilan ataupun prestasi baik dalam bidang akademik maupun bidang lainnya, yang antara lain:

1. Sejak berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan, telah meluluskan lebih dari 1300 siswa baik lulusan pria maupun lulusan wanita.
2. Pada tahun 2005 sebagai Juara Umum Pleton Inti Sma se Kabupaten Sleman.

3. Pada perolehan hasil Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2006/2007 SMA Negeri 1 Cangkringan menduduki Peringkat ke-4 se Kabupaten Sleman dan Peringkat Ke-22 se Daerah Istimewa Yogyakarta untuk Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Sedangkan untuk Program Ilmu-Ilmu Sosial menduduki Peringkat ke-13 se Kabupaten Sleman dan ke -61 Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Pada Tahun Pelajaran 2007/2008 juara ke 2 siswa berprestasi tingkat Kabupaten Sleman atas nama Yuliana Istiyani.
5. Pada tahun pelajaran 2007/2008 sebagai juara ke-3 Lomba Karya Ilmiah bagi guru SMA/SMK tingkat Kabupaten Sleman atas nama Dra. Sunarti. Pada tahun pelajaran 2008/2009 sebagai juara ke-2 Lomba Karya Ilmiah bagi guru SMA/SMK tingkat Kabupaten Sleman atas nama Dra. Sunarti.
6. Pada tahun pelajaran 2008/2009 hasil ujian nasional, SMA Negeri 1 Cangkringan menduduki peringkat ke-9 dari 48 SMA di Kabupaten Sleman, peringkat ke-41 dari 163 SMA di Tingkat Provinsi DIY untuk jurusan IPA dan peringkat ke-9 dari 57 SMA di Kabupaten sleman peringkat 37 dari 200 SMA di tingkat provinsi untuk jurusan IPS.
7. Menjuarai berbagai kejuaraan Atletik Master Tingkat Nasional tahun 2009 atas nama Drs. Sunaryo.
8. Mulai tahun 2009-2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dipersiapkan untuk menjadi Rintisan Sekolah ber Standar Nasional.
9. Pada tahun 2014 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara umum dalam Lomba Gerak Jalan Tingkat SMP-SMA Se-Cangkringan.
10. Tahun 2015, juara umum dalam Lomba Gerak Jalan Tingkat SMP-SMA Se-Cangkringan, juara harapan 2 festival dolanan anak, dan juara PIK-R tingkat provinsi dan tingkat Kabupaten.
11. Pada Tahun 2016 ini, prestasi yang diperoleh salah satunya adalah juara umum dalam Lomba Gerak Jalan Tingkat SD-SMP-SMA-UMUM Se-Cangkringan.

Profil Sekolah

1. Visi SMA Negeri 1 Cangkringan

Sekolah Ungul, dinamis, berdisiplin tinggi, berakhlak mulia berbudaya dan berwawasan lingkungan.

2. Misi SMA Negeri 1 Cangkringan

- a. Membangun dan mengembangkkn budaya belajar yang dinamis, berdisiplin dan bertanggung jawab.
- b. Meningkatkan prestasi akademis lulusan dengan memperoleh nilai Ujian Nasional yang tinggi dan dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
- c. Meningkatkan dan menumbuhkan semangat kreatifitas serta mendorong peserta didik berprestasi dalam bidang olahraga, seni dan budaya.
- d. Membantu dan mendorong peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat mempersiapkan diri agar mampu hidup mandiri ditengah masyarakat.
- e. Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai budaya bangsa dan ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- f. Menumbuhkan semangat keunggulan, keteladanan, serta prestasi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- g. Melestarikan fungsi lingkungan.
- h. Mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
- i. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

3. Tujuan

- a. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Meningkatkan mutu pendidikan bidang akademik melalui pencapaian akhir semester, nilai ujian sekolah serta nilai ujian nasional.
- c. Meningkatkan prestasi peserta didik bidang non akademik melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Mewujudkan kelulusan 100% bagi peserta didik dalam ujian akhir, baik ujian sekolah maupun ujian nasional.
- e. Meningkatkan jumlah peserta didik yang diterima di perguruan tinggi baik melalui SBMPTN maupun jalur SNMPTN.
- f. Menanamkan jiwa wirausaha dengan membekali keterampilan hidup berbasis budaya lokal (batik).
- g. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas, berkualitas dan berkarakter.

- h. Menyelenggarakan usaha yang mengarah pada pelestarian fungsi lingkungan dengan cara merawat dan menanam kembali tanaman dan pepohonan.

4. Kondisi Fisik

Sekolah Negeri 1 Cangkringan yang berada di Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1998 ini mengalami banyak perkembangan dan peningkatan akademik maupun non akademik setiap tahunnya. Oleh karena itu SMA Negeri 1 Cangkringan memerlukan usaha-usaha untuk mendukung peningkatan dan pengembangan kualitas di berbagai bidang dalam upaya untuk memajukan dirinya sehingga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.

a. Kondisi fisik sekolah

1) Ruang kelas

Ruang kelas sebanyak 12 ruang, masing-masing sebagai berikut:

Kelas X	4 Kelas : X.A , X.B , X.C , X.D
Kelas XI	4 Kelas : XI IPA 1, XI IPA2, XI IPS 1, XI IPS 2
Kelas XII	4 Kelas : XII IPA 1 , XII IPA 2 , XII IPS 1, XII IPS 2

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, whiteboard, tersedia 4 buah LCD yang diletakan di Kantor Tata Usaha. Pemakaian LCD yang portable (dibawa-bawa) sehingga dapat berganti atau bergilir pada saat kegiatan KBM.

2) Perpustakaan

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruang Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa), TV 24", LCD, DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran kimia, fisika, bahasa, sejarah, geografi, ekonomi, PKn, dan Sosiologi.

Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.

3) Ruang tata usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Ruangan TU terletak di sebelah ruang piket guru dan ruang kepala sekolah.

4) Ruang bimbingan konseling (BK)

Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Cangkringan dan dibimbing oleh 1 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.

5) Ruang kepala sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan, terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

6) Ruang guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya.

7) Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA N I Cangkringan berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N I Cangkringan kurang dimanfaatkan secara optimal. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, ekstrakurikuler dan tonti.

8) Ruang UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Cangkringan ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

9) Laboratorium Komputer

Di dalam laboratorium komputer terdapat 18 unit komputer dan untuk ke depan akan ada penambahan. Suasana laboratorium cukup kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar. Meskipun sekolah ini terletak di pinggiran namun sudah memiliki jaringan internet yang memadai sehingga mempermudah siswa maupun guru untuk mengakses informasi dari berbagai sumber. Hal tersebut sangat memberi banyak manfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

10) Laboratorium fisika dan biologi

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki laboratorium Fisika dan Biologi yang cukup memadai. Laboratorium ini terletak di ujung timur dari gedung sekolah. Di depan laboratorium Fisika terdapat laboratorium biologi. Kedua laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung praktikum siswa. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga

siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya laboratorium Fisika dan Biologi diharapkan dapat tercipta suasana yang kondusif dan terfokus dalam mata pelajaran keduanya.

11) Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Cangkringan fasilitasnya sudah cukup memadai untuk menunjang praktikum siswa jurusan Ilmu Alam di SMA Negeri 1 Cangkringan. Namun karena kondisi SMA Negeri 1 Cangkringan yang mengalami kekurangan kelas maka Laboratorium Kimia dialihfungsikan menjadi kelas yang berperan sebagai tempat utama dalam proses KBM.

12) Koperasi Siswa

Koperasi siswa SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai 1 unit koperasi siswa yaitu Koperasi Widya Dharma. Pengelolaannya pun oleh siswa yang aktif di kelas X (sebagai anggota) dan kelas XI (pengurus inti) sehingga laporan keuangannya pun di rekap oleh siswa. Ruangannya ini tidak begitu besar namun cukup lengkap menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. Mulai dari alat tulis, atribut sekolah sampai dengan makanan ringan dan minuman tersedia di Koperasi Widya Dharma ini.

Koperasi ini dibawah kepemimpinan OSIS dengan bimbingan guru. Dengan adanya koperasi ini diharapkan siswa dapat belajar lebih jauh mengenai manajemen organisasi di sekolah sehingga memberi pengetahuan dan skill bagi siswa.

13) PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja)

PIK KRR SMA Negeri 1 Cangkringan sebagai kantor pusat PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja) wilayah Sleman timur. Fungsi dari PIK KRR ini adalah untuk memfasilitasi siswa dalam bimbingan konseling selain itu dengan berkonsultasi dengan PIK KRR siswa akan mendapatkan informasi masalah reproduksi remaja. Tujuan diadakan PIK KR ini agar siswa dapat berkonsultasi mengenai hal-

hal yang membutuhkan dukungan dari guru dan pihak sekolah yang berkaitan dengan masalah pribadi.

14) Tempat Ibadah (Mushola)

Mushola SMA Negeri 1 Cangkringan Mushola SMA negeri 1 Cangkringan terletak di bagian selatan gedung sekolah. Mushola ini cukup bersih dan cukup memadai adanya mukena dan sajadah. Namun, Mushola ini terorganisir dengan baik dalam kegiatan kerohanian dan karena sering digunakan untuk kegiatan keagamaan, misalnya sholat berjamaah, pengajian peringatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI.

15) Lapangan Basket

Lapangan Basket SMA Negeri 1 Cangkringan terletak di sebelah barat sekolah. Lapangan basket ini cukup mendukung mata pelajaran Penjas Orkes. Dengan adanya lapangan basket ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga basket dengan baik dan maksimal.

16) Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai tiga unit kantin sekolah. Suasana kantin cukup nyaman dan bersih sehingga siswa dapat menikmati makanan yang tersedia. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa. Harga makan di kantin ini cukup murah sehingga dapat terjangkau oleh semua siswa.

Dengan adanya kantin di dalam area sekolah siswa dapat dengan mudah membeli makanan tanpa membeli di luar area sekolah dan untuk menjaga juga kebersihan makanan yang terjamin dan tidak makan jajanan sembarangan di luar.

17) Tempat parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Cangkringan di buat terpisah antara tempat parkir untuk siswa dan tempat parkir untuk guru serta karyawan. Tempat parkir guru dan karyawan terletak di belakang laboratorium fisika dari pintu gerbang kearah timur.

Kondisi parkir guru dan karyawan cukup luas sehingga dapat menampung dari seluruh guru dan karyawan. Sedangkan

tempat parkir untuk siswa terletak di ujung selatan di sebelah selatan kantin, dari pintu gerbang ke arah barat lalu ke selatan. Kondisi tempat parkir untuk siswa sangat luas dapat menampung kendaraan dari seluruh siswa.

18) Toilet

SMA N 1 Cangkringan memiliki 3 lokasi toilet siswa, masing-masing kelas memiliki satu toilet. Selain itu terdapat toilet bersama di Musholla dan 2 toilet guru. Secara umum, keadaan toilet baik namun agak kurang bersih. Hal ini terjadi karena kurangnya karyawan yang mengurus sekolah, terutama bagian toilet.

19) Ruang Karawitan

Ruang karawitan di SMA Negeri 1 Cangkringan fasilitasnya sudah cukup memadai untuk menunjang minat dan bakat siswa di SMA Negeri 1 Cangkringan.

20) Ruang Membatik

Ruang membatik di SMA Negeri 1 Cangkringan fasilitasnya sudah cukup memadai untuk menunjang minat dan bakat siswa di SMA Negeri 1 Cangkringan. Selain itu juga sudah memadai untuk meningkatkan jiwa wirausaha dan cinta budaya lokal dengan belajar membatik dan bisa dikembangkan menjadi usaha mandiri.

5. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Keadaan Siswa

Secara keseluruhan potensi siswa di SMA N 1 Cangkringan baik. Kondisi siswa di lingkungan sekolah juga baik, hal ini terbukti dengan siswa yang ramah-ramah, sopan dan berkelakuan baik.

Selain itu siswa di SMA N 1 Cangkringan juga sangat disiplin, dari segi pakaian, tepat waktu masuk sekolah hingga kendaraan bermotor yang mereka gunakan sudah diatur dari sekolah dan siswa pun mematuhi peraturan tersebut.

2. Tenaga pengajar

Tenaga Pengajar di SMA Negeri 1 Cangkringan rata-rata berpendidikan S1 dan mengajar bidang studi sesuai dengan latar

belakang pendidikan. Jumlah guru keseluruhan 29 orang dengan rincian 24 orang guru tetap dan 5 orang guru honorer, yaitu:

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Maryono,S.Pd, M.Pd.	Matematika
2	Drs. Endang Supriyono	Bahasa Indonesia
3	Drs. Nur Hendro Nugroho	Sejarah
4	Dra. Calis Antanuri	Bahasa Inggris
5	Drs. Sunaryo	Penjasorkes
6	Sudarmilah, S.Pd	Seni Budaya
7	Drs. Miharso Budi Santoso	Fisika
8	Ahmad Sujarta S.Ag	Agama Islam
9	Agus Iswanto, S.Pd	Kimia
10	Yunan Helmi Subroto, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
11	Drs. Sigit Heru Sutapa	Bahasa Indonesia
12	Isti Martini, S. Pd	Matematika
13	Susi Juniatur, S.Pd	Geografi
14	Sumiyati, S.Pd	Biologi
15	Drs. Danang Supriyatna	Kimia
16	Dra. Sunarti	BP/BK
17	Dra. Sri Ngatun	Ekonomi/Akuntansi
18	Yustina Murniatun, S.Pd	Sosiologi
19	Eka Mundiharta, S.Pd	PKn
20	Sunarsih, S.Pd	PKn
21	Sumilah, S.Pd	Sejarah
22	Yudha Prasetyanti, S.Pd	Bahasa Jawa
23	Rahmad Budiyono, S.Pd	Bahasa Indonesia
24	Marsiyam, S.Pd.Si	Matematika
25	Kristiono Karunia H. S.Th	Agama Kristen
26	Dra. C. Sri Hartiningsih	Agama Katolik
27	Nur Diah R. S.Kom	Teknologi Informasi
28	Petrylia Pujaningrum, S.Pd	Bahasa Inggris
29	Dimas Prayogi, A.Md.	Bahasa Jepang

3. Karyawan sekolah

Karyawan di SMA N 1 Cangkringan berjumlah 13 orang dengan rincian Tata Usaha sebanyak 8 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) 2 orang, dan penjaga malam 2 orang.

4. Bimbingan Konseling

Terdapat bimbingan konseling dengan ruangan yang mencukupi, namun proses bimbingan konseling belum dimanfaatkan secara optimal.

5. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS disekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti. Meskipun fasilitas ruang OSIS disekolah sudah lengkap, namun penggunaannya tidak optimal. Adanya ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Cangkringan cukup berperan dalam peningkatan potensi siswa-siswi SMA Negeri 1 Cangkringan.

6. Ekstrakurikuler

Potensi siswa ditampung dalam OSIS yang memiliki beberapa program kerja antara lain adalah ekstrakurikuler baris-berbaris yaitu tonti (peleton inti), ekstrakurikuler olah raga seperti aerobik, volley, KIR, dan pramuka.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2016, dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, yaitu :

1. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar di Dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas.

Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

3. Praktik Mengajar

Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

4. Praktik Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Cangkringan adalah:

- a. Upacara bendera satu minggu sekali dan dilaksanakan untuk memperingati hari-hari nasional.
- b. Piket Pagi (dilaksanakan pukul 06.30-07.00 WIB)
- c. Piket KBM (dilaksanakan pukul 07.00-14.00 WIB)

5. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu.

6. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan. Kegiatan KBM sudah terpenuhi sesuai target dan selesai pada tanggal 3 September 2016.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Cangkringan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk menguji kompetensi mahasiswa kependidikan dalam mengajar setelah mendapatkan ilmu di kampus. Hal-hal yang dilakukan antara lain melakukan Praktik mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan hasil akhir, karena awal akan membuka berbagai persepsi dan motivasi bagi siapapun; baik mahasiswa, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan masyarakat sekolah. Persiapan dilakukan agar mahasiswa PPL siap baik kondisi fisik, mental, dan kesiapan mengajar selama nanti diterjunkan. Adapun beberapa hal yang telah disiapkan sebelum Praktik mengajar dilakukan antara lain:

1. Pembekalan dan Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum diterjunkan ke sekolah-sekolah, mahasiswa PPL wajib menempuh mata kuliah pengajaran mikro atau *microteaching*. Matakuliah 2 SKS ini memberikan bekal yang cukup memadai untuk mahasiswa dalam menghadapi kelas dan manajemennya. Untuk bisa mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa minimal harus memperoleh nilai B pada mata kuliah ini.

Dalam matakuliah mikro ini, mahasiswa diberikan beberapa *skill* yang berkaitan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) maupun Kurikulum 2013 (K13). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga ditekankan. Praktik pembelajaran mikro yang lain diantaranya:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran mulai dari RPP, LKS, hingga media pembelajaran.
- b. Praktik membuka dan menutup pelajaran
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan
- d. Praktik mengajar dengan berbagai metode

- e. Praktik menjelaskan materi
- f. Keterampilan bertanya kepada siswa
- g. Keterampilan memberikan apersepsi dan motivasi pada siswa
- h. Memotivasi siswa
- i. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- j. Praktik penguasaan dan dan pengelolaan kelas
- k. Metode dan media pmebelajaran.

1. Keterampilan menilai

Untuk memantapkan langkah, masing-masing prodi juga mengadakan pembekalan yang disampaikan oleh salah satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun system yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah.

Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan.

Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar

mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang kami lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMA Negeri 1 Cangkringan ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas

- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada tanggal 3 September 2016.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah ketertiban mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan

Pendidikan Fisika dibimbing oleh seorang guru pembimbing yaitu Bapak Drs. Miharso Budi Santoso. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Sebelum mengajar, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing. Mahasiswa membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas RPP, LKS, Instrumen Evaluasi dan media pembelajaran. Kemudian guru pembimbing akan memberikan saran dan masukan kepada mahasiswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi tentang:

- a. Identitas RPP (meliputi mata pelajaran, kelas/semester, topik, pertemuan ke, dan alokasi waktu)
- b. Standar Kompetensi
- c. Kompetensi dasar dan indikator
- d. Tujuan Pembelajaran
- e. Materi Ajar
- f. Metode Pembelajaran
- g. Langkah Pembelajaran
- h. Kegiatan Inti
- i. Kegiatan Akhir
- j. Alat/Bahan/Sumber Belajar
- k. Penilaian

2. Kegiatan selama mengajar

- a. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- 1) Mengucapkan salam
 - 2) Mengecek kehadiran peserta didik
 - 3) Mengulang sedikit materi sebelumnya
 - 4) Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
 - 5) Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan
- b. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

- 1) Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

- 2) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- a) Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

- b) Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

- c) Metode Eksperimen

Metode ini berarti peserta didik mempraktikkan secara langsung tentang teori yang disampaikan. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menggunakan alat-alat praktikum, melatih bekerjasama

dengan teman, dan melatih kemampuan siswa dalam menyimpulkan kebenaran konsep yang dipelajari.

c. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan evaluasi.
- 2) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- 3) Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- 4) Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- 5) Mengucapkan salam.

d. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

Selama melakukan kegiatan praktik pengalaman lapangan, mahasiswa mengajar 1 kelas yaitu kelas XI IPA 1. Total jam pelajaran sebanyak 24 JP untuk XI IPA 1 (12 pertemuan), dengan jadwal sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1	Jumat, 29 Juli 2016	XI IPA 1	Vektor posisi dalam 3 dimensi
2	Sabtu, 30 Juli 2016	XI IPA 1	Diskusi dan latihan soal tentang vektor posisi
3	Jumat, 5 Agustus 2016	XI IPA 1	Materi kecepatan dan latihan soal.

4	Sabtu, 6 Agustus 2016	XI IPA 1	Materi percepatan dan latihan soal
5	Jumat, 12 Agustus 2016	XI IPA 1	Membahas soal latihan 1.3 hal 12 dan dilanjutkan materi gerak melingkar
6	Sabtu, 13 Agustus 2016	XI IPA 1	Materi gerak melingkar dan latihan soal.
7	Jumat, 19 Agustus 2016	XI IPA 1	Membahas latihan soal hari sebelumnya dan dilanjutkan materi gerak parabola.
8	Sabtu, 20 Agustus 2016	XI IPA 1	Materi gerak parabola dan latihan soal. Memberi tugas soal dan dikumpulkan.
9	Jumat, 26 Agustus 2016	XI IPA 1	Praktikum gerak parabola
10	Sabtu, 27 Agustus 2016	XI IPA 1	Ulangan Harian I materi kinematika vektor (vektor posisi, kecepatan, percepatan, gerak melingkar, dan gerak parabola).
11	Jumat, 2 September 2016	XI IPA 1	Membahas soal ulangan dan remidi
12	Sabtu, 3 September 2016	XI IPA 1	Hukum Kepler

3. Kegiatan Administrasi

Selain kegiatan belajar-mengajar, mahasiswa juga belajar tentang tata cara mengisi tugas administrasi kelas yang meliputi mata

pelajaran, topik/pokok bahasan, dan kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar

4. Pemberian *Feedback* oleh Guru Pembimbing

Pemberian *feedback* oleh guru pembimbing biasanya dilakukan setelah selesai pelaksanaan praktik mengajar. Dari pemberian *feedback*, mahasiswa diberikan masukan tentang kekurangan dan kesalahan saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan adanya *feedback* ini, mahasiswa belajar dari kesalahan dan memperbaikinya di pertemuan yang akan datang.

5. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang juga merupakan dosen pengajaran mikro sangat diperlukan oleh mahasiswa. DPL mengunjungi mahasiswa secara rutin dan membimbing mulai dari perencanaan pembelajaran, evaluasi proses hingga penyusunan laporan PPL.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.

- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas.
- b. Praktikan masih merasa belum bisa memanajemen waktu pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai dalam pembelajaran sering tidak sesuai dengan RPP.
- c. Peserta didik belum memiliki buku pegangan baik LKS maupun buku paket sehingga peserta didik harus mencari materi di Internet.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi siswa yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.
- b. Dalam menangani masalah manajemen waktu yang kurang baik, praktikan berkonsultasi dengan guru dan dosen pembimbing dan diarahkan untuk dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga seluruh tujuan yang direncanakan dalam RPP dapat tercapai.
- c. Dalam menangani masalah keterbatasan buku pelajaran, praktikan memberitahukan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya supaya peserta didik menyiapkan materi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil PPL ini adalah kegiatan yang sudah dijalankan selama PPL berjalan dengan lancar, baik proses pembelajaran maupun perlengkapan administratif yang lainnya. Kegiatan PPL ini sangat bermanfaat, karena dalam matakuliah ini, mahasiswa benar-benar merasakan bagaimana menjadi guru. Berbagai permasalahan dan kesulitan yang dihadapi akan membuat mahasiswa belajar dan memahami betapa pentingnya posisi guru dalam kehidupan.

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama satu bulan ini ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA N 1 Cangkringan telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutannya, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Cangkringan masih perlu usaha keras untuk membangkitkan motivasi siswa, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
4. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, namun perlu adanya peningkatan.

B. Saran

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering

terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.

- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
- c. Sebaiknya pelaksanaan PPL dan KKN tidak dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Hal ini dikarenakan banyak hal yang kurang berjalan dengan maksimal baik di kegiatan PPL maupun KKN. Para guru dan warga masyarakat pun mengeluhkan hal ini. Karena mereka merasa fokus dan perhatian mahasiswa tidak bisa maksimal disetiap kegiatan baik PPL maupun KKN.
- d. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Kepada Pihak SMA N 1 Cangkringan

- a. SMA Negeri 1 Cangkringan sebagai tempat belajar bagi siswa hendaknya menjadi tempat belajar yang sesungguhnya, dimana siswa bebas mengekspresikan potensinya selama tidak menyalahi aturan. Guru juga hendaknya senantiasa memberikan motivasi baik bagi siswa untuk terus berkarya, berprestasi, dan tidak takut bermimpi. Pendidikan adalah tanggung jawab kita semua, dan instansi pendidikan adalah salah satu jawabannya.
- b. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA N 1 Cangkringan semakin meningkat di masa mendatang.
- c. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar perlu adanya peningkatan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.

3. Bagi mahasiswa

- a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
- b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
- c. Hendaknya mahasiswa PPL meningkatkan kualitas dirinya dengan selalu belajar dan tak henti-hentinya memperbaiki diri. Senantiasa menjaga nama baik almamater dan mengabdikan dengan rasa cinta serta kerja-kerja kongkrit sesuai dengan bidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL. 2016. Materi Pembekalan KKN-PPL 2016.
Yogyakarta: LPPMP .

Tim Penyusun Panduan KKN-PPL UNY. 2016. Panduan KKN-PPL 2016.
Universitas Negeri Yogyakarta.Yogyakarta: LPPMP

LAMPIRAN

Lampiran 1.
Matriks Kegiatan



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA
INDIVIDU PPL
TAHUN 2016**

F01
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Cangkringan

NAMA MAHASISWA : Yustin Hasna Nur Izzah

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman

NIM : 13302244013

GURU PEMBIMBING : Drs. Miharso Budi Santoso

FAK/PRODI : FMIPA/ Pend. Fisika

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Warsono, S.Pd., M.Pd.

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu								Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
1.	Observasi									
	a. Persiapan	1	1							2
	b. Pelaksanaan	4	8							12
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1							2



MATRIKS PROGRAM KERJA
INDIVIDU PPL
TAHUN 2016

F01
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5.	Mencari Materi									
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	4
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	2	2	2	16
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									
6.	Evaluasi/ Pelaksanaan Ulangan, Remedial, dan Pengayaan									
	a. Persiapan							4		4
	b. Pelaksanaan							6		6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							2		2
7.	Praktik Mengajar di Kelas									
	a. Persiapan			1	1	1	1	1	1	6



MATRIKS PROGRAM KERJA
INDIVIDU PPL
TAHUN 2016

F01
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									
13.	Upacara Hari Kemerdekaan									
	a. Persiapan				1					1
	b. Pelaksanaan				2					2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									
14.	Lomba Gerak Jalan									
	a. Persiapan				3					3
	b. Pelaksanaan				5					5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				1					1
15.	Penyusunan Laporan									
	a. Persiapan						1	1	1	3



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA
INDIVIDU PPL
TAHUN 2016**

F01
Untuk Mahasiswa

b. Pelaksanaan							6	6	6	18
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							3	3	3	9
Jumlah Jam	33	37	33	44	33	43	43	61,5	43	327,5

Cangkringan, 15 September 2016

Mengetahui,

Kepala SMA N 1 Cangkringan

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Maryono, S.Pd., M.Pd.

NIP.: 19681101 199203 1 003

Dr. Warsono, S.Pd., M.Si.

NIP. 196811011999031002

Yustin Hasna Nur Izzah

NIM. 13302244013



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA
INDIVIDU PPL
TAHUN 2016**

F01
Untuk Mahasiswa

Lampiran 2.
Laporan Mingguan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Cangkringan

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman

GURU PEMBIMBING : Drs. Miharso Budi Santoso

NAMA MAHASISWA : Yustin Hasna Nur Izzah

NIM : 13302244013

FAK/PRODI : FMIPA/ Pend. Fisika

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Warsono, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Jumat, 26 Febuari 2016	Penerjunan Mahasiswa PPL	Jumlah mahasiswa yang hadir 18 mahasiswa. Penerjunan dilakukan oleh DPL dan diterima oleh pihak sekolah (Kepala Sekolah)	-	-
		Observasi Kelas	Masuk kelas XC, mengikuti kegiatan ulangan fisika materi optik	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

2.	Sabtu, 16 Juli 2016	Koordinasi dengan pihak sekolah terkait dimulainya kegiatan ppl dan syawalan bersama guru dan karyawan	Syawalan bersama guru dan staf smanca. Membahas dimulainya ppl pada senin 18 juli 2016 dan dimulainya tahun ajaran baru, mahasiswa ppl diminta membantu kegiatan PLS	Berbarengan dengan waktu syawalan.	Seharusnya mencari hari lain.
3.	Senin, 18 Juli 2016	Upacara Bendera	Pembukaan kegiatan PLS bagi siswa baru dan halal bi halal antar warga sekolah dibacakan ikrar syawalan dan salam-salaman antar warga sekolah.	-	-
		Pendampingan PLS	Mendampingi siswa baru dalam kegiatan PLS yaitu dilaksanakannya	-	-
		Pengarahan mahasiswa PPL	Rapat Pengarahan dari pak yunan helmi selaku koordinator PPL. Hasil: 1. Jadwal piket untuk UNY dan USD	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			<ol style="list-style-type: none">2. Membentuk pengurus untuk masing-masing kelompok PPL (Bendahara dan Sekeretaris)3. Mahasiswa tidak hanya mengajar, tetapi juga terlobat dalam kegiatan lain disekolah seperti ekstrakurikuler dsb4. Segera menghubungi guru pamong untuk pembagian kelas dan jadwal mengajar5. Kedisiplinan selama PPL jam 06.30 harus sudah di sekolah.		
4.	Selasa, 19 juli 2016	Pendampingan green and clean	Kerja bakti bersih-bersih lingkungan sekolah bersama guru dan siswa.	-	-
		Koordinasi kegiatan sekolah	Koordinasi kegiatan sekolah dengan waka kurikulum dan waka kesiswaan diikuti oleh PPL UNY dan USD sejumlah 30 mahasiswa.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			<p>Hasil:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pembagian ulang guru pamong2. Mahasiswa diminta mengikuti kegiatan hari sabtu (gelar ekskul)3. Mahasiswa PPL diminta untuk membuat struktur organisasi sekolah, memberi nama pohon yang ada di sekolah, mendukung program kebiasaan membaca dengan cara menyumbangkan buku bertema ilmiah minimal 2 buku.4. Pembentukan koordinator atau pj dihari sabtu untuk masing-masing ekskul.		
		Rapat bersama PPL USD	Pembentukan kepanitiaan untuk acara hari sabtu dan pembentukan jadwal piket untuk	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			mahasiswa PPL UNY dan USD		
		Pendampingan PLS	Materi tata krama dan tata tertib sekolah oleh bapak Nur hendro dan bapak Yunan Helmi kepada siswa baru.	-	-
5.	Rabu, 20 Juli 2016	Piket pagi	Piket diterbang utama sekolah, menyambung siswa dan guru yang berangkat.	-	-
		Mendampingi kebiasaan membaca	Masuk kelas XII IPA 2 mendampingi kegiatan rutin kebiasaan membaca buku.	-	-
		Piket jaga lobby	Piket jaga lobby, menerima tamu, menerima surat, membantu siswa atau guru mengurus surat ijin keluar maupun masuk, mengecek kehadiran siswa disetiap kelas.	-	-
6	Kamis, 21 Juli 2016	Piket pagi	Piket diterbang utama sekolah, menyambung siswa dan guru yang berangkat.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Kebiasaan membaca buku	Masuk kelas XII IPA 2 mendampingi kegiatan rutin kebiasaan membaca buku.	-	-
		Masuk kelas XI IPA 2	Menggantikan guru yang tidak masuk. Mengisi materi kebiasaan berbuat baik	-	-
7	Jumat, 22 Juli 2016	Piket pagi	Piket digerbang utama sekolah, menyambung siswa dan guru yang berangkat.	-	-
		Jumat sehat	Bersih-bersih lingkungan sekolah bersama guru dan siswa	-	-
		Piket lobby	Piket jaga lobby, menerima tamu, menerima surat, membantu siswa atau guru mengurus surat ijin keluar maupun masuk, mengecek kehadiran siswa disetiap kelas.	-	-
		Rapat bersama PPL USD	Koordinasi untuk kegiatan hari sabtu, yaitu gelar eskkul	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

8	Sabtu, 23 Juli 2016	Piket pagi	Menjaga lobby mengurus jika ada siswa yang terlambat atau sakit	-	-
		Mendampingi siswa	Pendampingan motivasi dari Primagama untuk siswa kelas XII IPA yang bertempat di musola sekolah	-	-
		Gelar Ekskul	Mendampingi ekstra kurikuler pramuka di lapangan utama, membantu membuat pionering kaki tiga dan dragbar menggunakan tongkat dan tali pramuka	-	-
9.	Senin, 25 Juli 2016	Piket pagi	Menjaga lobby mengurus jika ada siswa yang terlambat atau sakit	-	-
		Upacara bendera	Upacara rutin setiap hari senin	-	-
		Piket lobby	Piket jaga lobby, menerima tamu, menerima surat, membantu siswa atau guru mengurus	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			surat ijin keluar maupun masuk, mengecek kehadiran siswa disetiap kelas.		
		Masuk kelas XD	Mendampingi guru pamong sekaligus observai kelas bersama mahasiswa PPL fisika USD.	-	-
		Mengerjakan RPP	Mulai menyicil dan mencari materi untuk mengajar kelas XI IPA 1	-	-
10	Selasa, 26 Juli 2016	Piket pagi	Mengecek kebersihan kelas sudah dipiket atau belum	-	-
		Masuk kelas XA	Mendampingi kelas XA pelajaran membuat dikarenakan guru berhalangan hadir	-	-
		Observasi Kelas	Mendampingi guru pamong sekaligus observasi kelas bersama teman satu prodi	-	-
11	Rabu, 27 Juli 2016	Piket pagi	Piket digerbang utama sekolah, menyambung siswa dan guru yang berangkat.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Piket lobby	Piket jaga lobby, menerima tamu, menerima surat, membantu siswa atau guru mengurus surat ijin keluar maupun masuk, mengecek kehadiran siswa disetiap kelas.	-	-
12	Kamis, 28 Juli 2016	Piket Pagi Mengecek Kelas	Keliling kelas mengecek apakah kelas sudah bersih atau belum	-	-
		Observasi Kelas	Masuk kelas XI IPA 2, mengamati guru mengajar bersama teman satu prodi	-	-
		Konsultasi dengan guru pamong	Menanyakan tentang materi yang besok akan diajarkan dan kapan akan mulai praktik mengajar	-	-
13	Jumat, 29 Juli 2016	Piket Pagi Mengecek Kelas	Keliling kelas mengecek apakah kelas sudah bersih atau belum	-	-
		Observasi Kelas	Masuk kelas XI IPA 1, Mengamati guru	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			mengajar		
		Piket lobby	Piket jaga lobby, menerima tamu, menerima surat, membantu siswa atau guru mengurus surat ijin keluar maupun masuk, mengecek kehadiran siswa disetiap kelas.	-	-
14	Sabtu, 30 Juli 2016	Masuk kelas XI IPA 1	Observasi kelas mengamati guru pamong dan perkenalan dengan siswa	-	-
		Konsultasi dengan guru pamong	Menanyakan mengenai jam mengajar dan materi yang akan disampaikan, mencakup buku pegangan dsb	-	-
15	Senin, 1 Agustus	Piket pagi	Keliling kelas mengecek kebersihan kelas	-	-
		Upacara bendera	Upacara rutin setiap hari senin	-	-
		Membuat perangkat pembelajaran	Mulai menyusun RPP dan Materi pembelajaran	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

16	Selasa, 2 Agustus	Piket pagi mengecek kelas	Keliling kelas mengecek kebersihan kelas	-	-
		Membuat RPP	Membuat RPP untuk pembelajaran hari jumat	-	-
		Konsultasi dengan guru pamong	Membahas mengenai RPP dan kegiatan pembelajaran minggu ini.	-	-
17	Rabu, 3 Agustus	Piket Pagi Menjaga Gerbang	Menyambut siswa dan guru di gerbang sekolah	-	-
		Piket lobby	Piket jaga lobby, menerima tamu, menerima surat, membantu siswa atau guru mengurus surat ijin keluar maupun masuk, mengecek kehadiran siswa disetiap kelas.	-	-
		Evaluasi kelompok PPL (intern)	Membahas masalah kedisiplinan, kerjasama, dan apa-apa saja yang akan diberikan sebagai kenang-kenangan untuk sekolah	-	-
18	Kamis, 4 Agustus	Piket Pagi Mengecek	Keliling kelas mengecek sudah piket atau	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Kelas	belum		
		Inventarisasi Laboratorium Fisika	Mengecek dan mendata peralatan yang ada di lab fisika	-	-
19	Jumat, 5 Agustus	Piket Pagi Mengecek Kelas	Keliling kelas mengecek sudah piket atau belum	-	-
		Jumat Bersih	Kerjabakti membersihkan lingkungan sekolah bersama guru dan siswa.	-	-
		Menyiapkan materi	Persiapan masuk kelas XI IPA 1	-	-
		Praktik Mengajar	Masuk kelas XI IPA 1 Materi Kinematika Vektor (Vektor posisi)	-	-
20	Sabtu, 6 Agustus	Menyiapkan materi	Masuk kelas XI IPA 1 Materi Kinematika Vektor (Kecepatan & Percepatan)	-	-
21	Senin, 8 Agustus	Piket Pagi Mengecek Kelas	Keliling kelas mengecek sudah piket atau belum	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Upacara Bendera	Upacara rutin hari senin di lapangan utama sekolah	-	-
		Konsultasi dengan guru pamong	Konsultasi mengenai materi pembelajaran dan cara mengajar	-	-
22	Selasa, 9 Agustus	Piket Pagi Mengecek Kelas	Keliling kelas mengecek sudah piket atau belum	-	-
23	Rabu, 10 Agustus	Piket pagi menyambut siswa digerbang	Menyambut guru dan siswa digerbang sekolah	-	-
		Piket lobby	Piket jaga lobby, menerima tamu, menerima surat, membantu siswa atau guru mengurus surat ijin keluar maupun masuk, mengecek kehadiran siswa disetiap kelas.	-	-
		Rapat di kecamatan Cangkringan	Mewakili sekolah bersama guru olahraga sekolah rapat mengenai kegiatan lomba gerak	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			jalan tingkat kecamatan cangkringan dalam rangka HUT RI ke-71. Diminta sebagai juri dalam lomba gerak jalan.		
24	Kamis, 11 Agustus	Piket pagi Mengecek Kelas	Keliling kelas mengecek sudah piket atau belum	-	-
		Menyiapkan materi dan merekap catatan harian	Menyiapkan materi untuk mengajar hari jumat dan mengetik catatan harian ke dalam word document	-	-
25	Jumat, 12 Agustus	Piket Pagi Mengecek Kelas	Keliling kelas mengecek sudah piket atau belum	-	-
		Jumat Bersih	Bersama guru dan siswa kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah	-	-
		Menyiapkan materi	Memantapkan materi untuk masuk mengajar kelas XI IPA 1	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Praktik Mengajar	Masuk kelas XI IPA 1. Membahas Soal Latihan 1.3 halaman 12 Buku Paket. Kemudian dilanjutkan materi gerak melingkar.	-	-
		Piket lobby	Piket jaga lobby, menerima tamu, menerima surat, membantu siswa atau guru mengurus surat ijin keluar maupun masuk, mengecek kehadiran siswa disetiap kelas.	-	-
		Persiapan Lomba Gerak Jalan	Briefing bersama guru olahraga SMANCA terkait pelaksanaan lomba gerak jalan di kecamatan (Pelaksanaan Lomba Gerak Jalan Hari Jumat pukul 13.00-selesai).	-	-
		Lomba Gerak Jalan di Kec. Cangkringan	Menjadi salah satu juri dalam pelaksanaan Lomba Gerak Jalan di kecamatan Cangkringan dalam rangka HUT RI ke-71	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

26	Sabtu, 13 Agustus	Praktik Mengajar	Masuk Kelas XI IPA 1 mengajar materi gerak melingkar dan gerak parabola	-	-
27	Senin, 15 Agustus	Piket Pagi Mengecek Kelas	Piket Keliling Kelas mengecek sudah piket atau belum	-	-
		Mengerjakan RPP	Membuat RPP untuk pembelajaran hari jumat dan sabtu	-	-
		Membantu Perpustakaan	Membantu perpustakaan merapikan buku-buku dan menyampuli buku.	-	-
28	Selasa, 16 Agustus	Piket Pagi Mengecek Kelas	Piket Keliling Kelas mengecek sudah piket atau belum	-	-
		Persiapan Mengajar	Belajar materi untuk praktik mengajar hari jumat dan sabtu.	-	-
29	Rabu, 17 Agustus	Upacara Bendera	Upacara Bendera HUT RI ke 71 tingkat kecamatan Cangkringan bertempat di lapangan	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			Jetis Kecamatan Cangkringan		
30	Kamis, 18 Agustus	Piket Pagi Mengecek Kelas	Piket Keliling Kelas mengecek sudah piket atau belum	-	-
		Membantu Perpustakaan	Membantu perpustakaan merapikan buku-buku dan menyampuli buku.	-	-
31	Jumat, 19 Agustus	Piket Pagi Mengecek Kelas	Piket Keliling Kelas mengecek sudah piket atau belum	-	-
		Jumat Bersih	Bersama guru dan siswa kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah	-	-
		Menyiapkan Materi	Persiaan untuk masuk kelas XI IPA 1	-	-
		Praktik Mengajar	Masuk Kelas XI IPA 1 mengajar materi gerak melingkar dan membahas soal yang diberikan pada pertemuan sebelumnya	-	-
		Piket Lobby	Piket jaga lobby, menerima tamu, menerima	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			surat, membantu siswa atau guru mengurus surat izin keluar maupun masuk, mengecek kehadiran siswa disetiap kelas.		
32	Sabtu, 20 Agustus	Menyiapkan Materi	Persiaan untuk masuk kelas XI IPA 1	-	-
		Praktik Mengajar	Masuk kelas XI IPA 1 mengajar materi gerak parabola dan latihan soal	-	-
33	Senin, 22 Agustus	Piket Pagi Jaga Lobby	Mencatat siswa yang terlambat, melayani siswa membuat surat izin masuk kelas dan membagi absensi rutin kelas	-	-
		Upacara Bendera	Upacara Bendera Hari Senin dilapangan utama SMA N 1 Cangkringan	-	-
		Piket lobby	Piket jaga lobby, menerima tamu, menerima surat, membantu siswa atau guru mengurus surat izin keluar maupun masuk, mengecek	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			kehadiran siswa disetiap kelas.		
		Membuat RPP	Membuat perangkat pembelajaran dan mencari materi untuk membuat LKS (Lembar Kerja Siswa)	-	-
34	Selasa, 23 Agustus	Piket Pagi Mengecek Kelas	Piket pagi berkeliling kelas mengecek kelas sudah dibersihkan atau belum	-	-
		Membuat Perangkat Pembelajaran	Membuat LKS (Lembar Kerja Siswa) untuk praktikum hari Jumat	-	-
		Konsultasi dengan guru pamong	Konsultasi mengenai kegiatan praktikum gerak parabola yang akan dilaksanakan hari Jumat	-	-
35	Rabu, 24 Agustus	Piket Pagi Jaga Gerbang	Menyambut guru dan siswa yang datang digerbang utama sekolah	-	-
		Koreksi Tugas	Mengoreksi tugas yang sudah dikumpulkan oleh kelas XI IPA 1 materi gerak parabola	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Piket lobby	Piket jaga lobby, menerima tamu, menerima surat, membantu siswa atau guru mengurus surat ijin keluar maupun masuk, mengecek kehadiran siswa disetiap kelas.	-	-
36	Kamis, 25 Agustus	Piket Pagi Mengecek Kelas	Piket pagi berkeliling kelas mengecek kelas sudah dibersihkan atau belum	-	-
		Membuat Perangkat Pembelajaran	Menyiapkan Lembar kerja Siswa (LKS)	-	-
		Membantu Perpustakaan	Membantu perpustakaan merapikan buku-buku dan menyampuli buku.	-	-
37	Jumat, 26 Agustus	Piket Pagi Mengecek kelas	Piket pagi berkeliling kelas mengecek kelas sudah dibersihkan atau belum	-	-
		Jumat Bersih	Kerja bakti bersama guru dan siswa membersihkan lingkungan sekolah	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Persiapan Praktik Mengajar	Menyiapkan alat-alat praktikum gerak parabola	-	-
		Praktik Mengajar	Mengajar kelas XI IPA 1 kegiatan praktikum gerak parabola, dengan media panvaran air	-	-
		Piket lobby	Piket jaga lobby, menerima tamu, menerima surat, membantu siswa atau guru mengurus surat ijin keluar maupun masuk, mengecek kehadiran siswa disetiap kelas.	-	-
38	Sabtu, 27 Agustus	Persiapan Masuk Kelas	Menyiapkan soal-soal ulangan harian 1 untuk kelas XI IPA 1	-	-
		Praktik Mengajar	Masuk kelas XI IPA 1 pelaksanaan ulangan harian 1 bab kinematika dengan analisis vektor	-	-
39	Senin, 29 Agustus	Piket Pagi Mengecek kelas	Piket pagi berkeliling kelas mengecek kelas sudah dibersihkan atau belum	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Upacara Bendera	Upacara rutin hari senin di lapangan utama sekolah	-	-
		Koreksi Ulangan	Mengoreksi hasil ulangan harian 1 materi kinematika dengan analisis vektor	-	-
40	Selasa, 30 Agustus	Piket Pagi Mengecek kelas	Piket pagi berkeliling kelas mengecek kelas sudah dibersihkan atau belum	-	-
		Membuat Soal Remidi	Menyiapkan soal remidi bagi siswa yang nilainya belum memenuhi KKM	-	-
		Membuat Laporan PPL	Menyicil laporan PPL menyiapkan catatan harian dan abstrak	-	-
41	Rabu, 31 Agustus	Piket pagi jaga gerbang	Menyambut guru dan siswa yang berangkat di gerbang utama sekolah	-	-
		Piket lobby	Piket jaga lobby, menerima tamu, menerima surat, membantu siswa atau guru mengurus	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			surat ijin keluar maupun masuk, mengecek kehadiran siswa disetiap kelas.		
42	Kamis, 1 September	Piket Pagi Mengecek kelas	Piket pagi berkeliling kelas mengecek kelas sudah dibersihkan atau belum	-	-
		Membuat Laporan PPL	Menyicil laporan PPL bagian bab 1 dan bab 2	-	-
43	Jumat, 2 September	Piket Pagi Mengecek kelas	Piket pagi berkeliling kelas mengecek kelas sudah dibersihkan atau belum	-	-
		Jumat Bersih	Kerja Bakti membersihkan lingkungan sekolah bersama guru dan siswa	-	-
		Praktik Mengajar	Masuk kelas XI IPA 1 membahas soal ulangan dan melanjutkan materi bab 2. Bagi yang remidi diberi soal remidi.	-	-
		Praktik Mengajar	Masuk kelas XII IPA 2 menggantikan guru pamong menyampaikan materi gelombang	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			bunyi		
44	Sabtu, 3 September	Persiapan Praktik Mengajar	Menyiapkan materi bab 2 untuk pembelajaran dikelas	-	-
		Praktik Mengajar	Mengajar materi bab 2 tentang gravitasi	-	-
		Bimbingan Dosen Pembimbing Jurusan	Disambangi oleh dosen pembimbing jurusan, konsultasi terkait kegiatan praktik mengajar di SMANCA, menyampaikan keluhan dan masalah yang dihadapi. Mendapat saran-saran dan kiat-kiat untuk melakukan praktik mengajar	-	-
45	Senin, 5 September	Piket Pagi Mengecek kelas	Piket pagi berkeliling kelas mengecek kelas sudah dibersihkan atau belum	-	-
		Upacar Bendera	Upacara rutin hari senin dilapangan utama sekolah	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Membuat analisis nilai siswa	Menghitung dan menganalisis hasil pekerjaan siswa kelas XI IPA 1	-	-
		Membuat laporan PPL	Mengerjakan laporan PPL BAB 2 dan 3	-	-
46	Selasa, 6 September	Piket Pagi Mengecek kelas	Piket pagi berkeliling kelas mengecek kelas sudah dibersihkan atau belum	-	-
		Membuat laporan PPL	Mengerjakan laporan PPL BAB 3	-	-
47	Rabu, 7 September	Piket Pagi Jaga Gerbang	Menyambut guru dan siswa yang berangkat sekolah	-	-
		Membuat Laporan PPL	Menyicil mengetik catatan harian kedalam word document	-	-
		Piket lobby	Piket jaga lobby, menerima tamu, menerima surat, membantu siswa atau guru mengurus surat ijin keluar maupun masuk, mengecek kehadiran siswa disetiap kelas.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

48	Kamis, 8 September	Piket Pagi Mengecek kelas	Piket pagi berkeliling kelas mengecek kelas sudah dibersihkan atau belum	-	-
		Membuat Laporan PPL	Menyelesaikan laporan mingguan dan matriks	-	-
49	Jumat, 9 September	Piket Pagi Mengecek kelas	Piket pagi berkeliling kelas mengecek kelas sudah dibersihkan atau belum	-	-
		Jumat Bersih	Membersihkan lingkungan sekolah bersama guru dan siswa	-	-
		Piket lobby	Piket jaga lobby, menerima tamu, menerima surat, membantu siswa atau guru mengurus surat ijin keluar maupun masuk, mengecek kehadiran siswa disetiap kelas.	-	-
50	Sabtu, 10 September	Piket Pagi Mengecek kelas	Piket pagi berkeliling kelas mengecek kelas sudah dibersihkan atau belum	-	-
				-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

51	Senin, 12 September	Piket Pagi Mengecek kelas	Piket pagi berkeliling kelas mengecek kelas sudah dibersihkan atau belum	-	-
		Upacara Bendera	Upacara rutin hari senin di lapangan utama sekolah	-	-
		Membuat kenang-kenangan untuk sekolah	Membantu menyelesaikan kenang-kenangan disekolah berupa kata-kata mutiara dan menyiapkan papan untuk memasang	-	-
52	Selasa, 13 September	Piket Pagi Mengecek kelas	Piket pagi berkeliling kelas mengecek kelas sudah dibersihkan atau belum	-	-
		Membuat Laporan PPL	Menyelesaikan laporan mingguan	-	-
		Membuat kenang-kenangan untuk sekolah	Memasang kata-kata mutiara di selasar kelas	-	-
53	Rabu, 14 September	Piket Pagi Jaga Gerbang	Menyambut guru dan siswa yang datang digerbang utama sekolah	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Piket lobby	Piket jaga lobby, menerima tamu, menerima surat, membantu siswa atau guru mengurus surat izin keluar maupun masuk, mengecek kehadiran siswa disetiap kelas.	-	-
		Membuat laporan	Mengecek lampiran-lampiran yang diperlukan untuk kelengkapan laporan	-	-
54	Kamis, 15 September	Piket Pagi Mengecek kelas	Piket pagi berkeliling kelas mengecek kelas sudah dibersihkan atau belum	-	-
		Konsultasi dengan guru pamong	Menanyakan perihal laporan PPL dan apa saja yang harus dilengkapi	-	-
55	Jumat, 16 September 2016	Penarikan PPL	Secara resmi penarikan PPL sebanyak 18 mahasiswa di SMAN 1 Cangkringan yang di hadiri oleh mahasiswa, DPL, Kepala Sekolah, dan Koordinator PPL Sekolah.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

56	Senin, 19 September 2016	Upacara Bendera	Mengikuti upacara rutin hari senin disertai pamitan resmi kepada guru, karyawan dan siswa siswi SMA N 1 Cangkringan	Ada beberapa mahasiswa yang tidak hadir karena ada jam kuliah pagi	Diwakilkan oleh hampir seluruh mahasiswa PPL karena hanya beberapa yang tidak bisa ikut.
----	-----------------------------	-----------------	---	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 15 September 2016

Kepala SMA N 1 Cangkringan,

Mengetahui/ Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan,

Yang membuat,

Maryono, S.Pd., M.Pd
NIP. 19681101 199203 1 003

Dr. Warsono, S.Pd., M.Si.
NIP. 196811011999031002

Yustin Hasna Nur Izzah
NIM. 13302244013

Lampiran 3.
Laporan Dana



**LAPORAN DANA
PELAKSANAAN PPL**

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMA N 1 Cangkringan

Alamat Sekolah : Jl Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana		
			Swadaya Sekolah	Mahasiswa	Jumlah
1	Print perangkat pembelajaran (RPP, LKS, Ulangan Harian, Soal Remidi)	Ada 10 RPP, 1 LKS, 1 Tugas, soal ulangan harian untuk 1 kelas, soal remidi untuk 1 kelas	-	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00
2	Membeli bahan untuk media pembelajaran	Alat atau media yang dibeli diantaranya: HVS A3, paku pines, meteran jahit, busur derajat.	-	Rp 30.000,00	Rp 30.000,00
3	Cetak laporan PPL	Cetak laporan untuk guru pembimbing, LPPMP dan DPL.	-	Rp 150.000,00	Rp 150.000,00
Jumlah Dana yang Dikeluarkan					Rp 230.000,00

Cangkringan, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL UNY

Drs. Miharso Budi Santoso

NIP. 19620901 199003 1 014

Yustin Hasna Nur Izzah

NIM. 13302244013

Dosen Pembimbing Lapangan,

Dr. Warsono, S.Pd., M.Si.

NIP. 1968110119931002

Lampiran 4.
Kartu Bimbingan PPL



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, *Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 095273
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Warsono, M.Si.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Fisika / FMIPA
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 Mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	3 September 2016	2	Evaluasi		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

PERMINTA MANGKAT, Kepala Sekolah / Lembaga
 CANGKRINGAN, 3 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan Fisika

JUSTIN PRIMA MUR IZZAH

Lampiran 5.

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 1 Cangkringan
Mata Pelajaran : Fisika
Kelas/Semester : XI / Gasal
Materi Pokok : Analisis gerak menggunakan vektor
Alokasi Waktu : 16 x 45 menit (8 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi

2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan

3.1 Menganalisis gerak parabola dan gerak melingkar dengan menggunakan vektor

Indikator:

- Menganalisis besaran perpindahan, kecepatan, dan percepatan pada gerak lurus dengan menggunakan vektor.
- Menganalisis besaran perpindahan, kecepatan, dan percepatan pada gerak parabola dengan menggunakan vektor.
- Menganalisis besaran kecepatan dan percepatan pada gerak melingkar dengan menggunakan vektor.
- Menganalisis besaran perpindahan dan kecepatan pada gerak parabola dengan menggunakan vektor tangensial dan percepatan sentripetal pada gerak melingkar

4.1 Mengolah dan menganalisis data hasil percobaan gerak parabola dan gerak melingkar

Indikator:

- Mencatat semua data percobaan dengan cermat
- Menggambarkan grafik hubungan antara jarak dan waktu dengan cermat
- Menganalisis grafik hubungan jarak dan sudut pada gerak parabola

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menganalisis gerak dua dimensi secara vektor.
2. Menghitung besar dan arah perpindahan, kecepatan, dan percepatan gerak suatu benda.
3. Menganalisis gerak lurus beraturan dengan menggunakan grafik jarak terhadap waktu dan grafik kecepatan terhadap waktu.
4. Menganalisis gerak lurus berubah beraturan dengan menggunakan grafik jarak terhadap waktu dan grafik kecepatan terhadap waktu.
5. Menganalisis karakteristik gerak suatu benda melalui grafik.
6. Merumuskan persamaan gerak suatu benda melalui pengukuran besaran-besaran gerak.
7. Menganalisis besaran-besaran yang berkaitan dengan gerak melingkar, yaitu perubahan sudut, kecepatan sudut, dan percepatan sudut.

8. Menganalisis hubungan antara besaran dalam gerak melingkar dengan gerak lurus.

D. Materi Pembelajaran

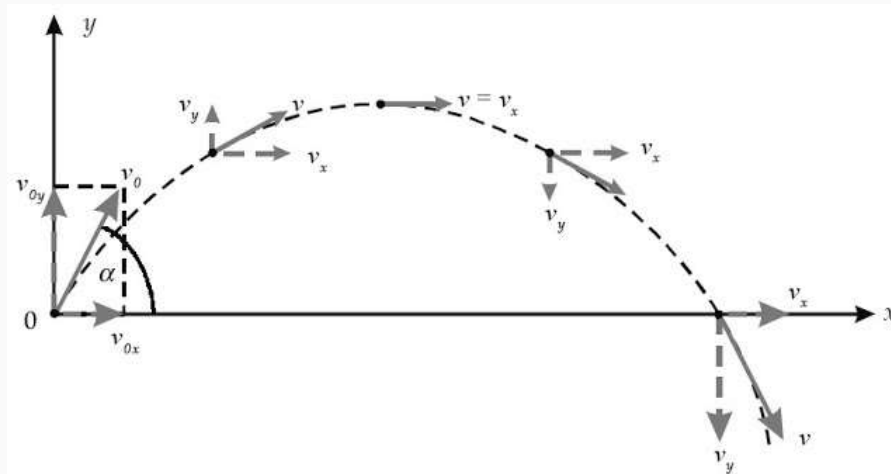
GERAK PARABOLA

Perhatikanlah lintasan yang dibentuk oleh bola basket yang dilemparkan ke dalam ring pada Gambar 14.



Gambar 14. Lintasan bola basket saat dilemparkan ke dalam ring akan berbentuk parabola.

Lintasan bola basket tersebut berbentuk parabola. Gerak yang lintasannya berbentuk parabola disebut gerak parabola. Contoh umum gerak parabola adalah gerak benda yang dilemparkan ke atas membentuk sudut tertentu terhadap permukaan tanah. Gerak parabola dapat dipandang dalam dua arah, yaitu arah vertikal (sumbu-y) yang merupakan gerak lurus berubah beraturan (GLBB), dan arah horizontal (sumbu-x) yang merupakan gerak lurus beraturan (GLB). Perhatikan Gambar 15. berikut.



Gambar 15. Arah gaya pada lintasan gerak parabola.

Gerak pada sumbu-x (horizontal) adalah gerak lurus beraturan karena kecepatan benda di setiap titik bernilai konstan dan berlaku persamaan

$$v_x = v_0 \cos \alpha = v_0 \quad (1-34)$$

Adapun, jarak mendatar yang ditempuh oleh sebuah benda ditentukan oleh persamaan :

$$x = v_x t = v_0 \cos \alpha t \quad (1-35)$$

Gerak pada sumbu-y (vertikal) adalah gerak lurus berubah beraturan, karena benda mengalami perubahan kecepatan akibat percepatan gravitasi Bumi. Dalam hal ini, arah gerak benda vertikal ke atas sehingga persamaan kecepatan geraknya pada setiap titik adalah :

$$v_y = v_{0y} - gt \quad (1-36)$$

oleh karena $v_{0y} = v_0 \sin \alpha$, Persamaan (1-36) dapat dituliskan menjadi :

$$v_y = v_0 \sin \alpha - gt \quad (1-37)$$

Posisi benda pada sumbu-y (menurut ketinggian) dapat dituliskan dengan persamaan berikut :

$$y = v_{0y} t - \frac{1}{2} gt^2 \quad (1-38)$$

atau :

$$y = v_0 \sin \alpha t - \frac{1}{2} gt^2 \quad (1-39)$$

1. Kecepatan dan Arah Kecepatan Benda di Sembarang Titik

Pada gerak parabola, benda memiliki kecepatan pada komponen sumbu-x dan sumbu-y sehingga besar kecepatan benda di sembarang titik secara matematis, dirumuskan sebagai berikut.

$$v = \sqrt{v_x^2 + v_y^2} \quad (1-40)$$

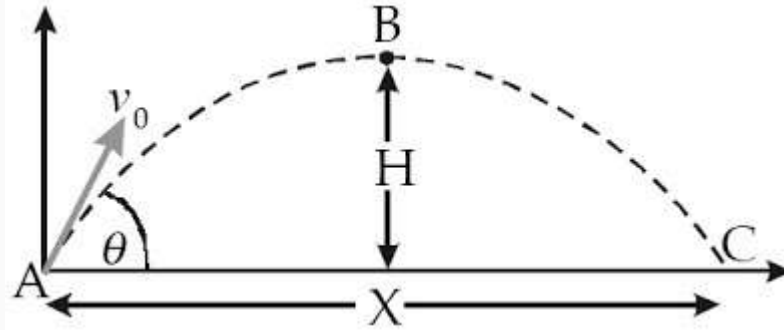
Arah kecepatan benda terhadap sumbu mendatar (sumbu-x) dirumuskan sebagai berikut.

$$\tan \theta = \frac{v_y}{v_x} \quad (1-41)$$

Oleh karena nilai v_x selalu positif maka positif atau negatifnya sudut θ bergantung pada nilai v_y .

2. Beberapa Persamaan Khusus pada Gerak Parabola

Persamaan-persamaan khusus gerak parabola ini hanya berlaku untuk gerak parabola dengan lintasan dari tanah, kemudian kembali lagi ke tanah seperti pada Gambar 16.



Gambar 16. Lintasan gerak parabola benda dengan titik tertinggi di B dan titik terjauh di C.

Pada contoh gerak parabola tersebut, suatu benda bergerak dari titik A dengan kecepatan awal v_0 dan sudut θ . Benda tersebut mencapai titik tertinggi di titik B dan jarak terjauh di titik C.

a. Waktu untuk Mencapai Titik Tertinggi (Titik B)

Pada saat benda yang melakukan gerak parabola mencapai titik tertinggi, kecepatan benda pada komponen vertikal (sumbu-y) $v_y = 0$. Persamaannya adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 v_y &= v_{0y} - gt_{AB} \\
 0 &= v_0 \sin\alpha - gt_{AB} \\
 gt_{AB} &= v_0 \sin\alpha \\
 t_{AB} &= \frac{v_0 \sin\alpha}{g} \quad (1-42)
 \end{aligned}$$

Ketinggian benda di titik tertinggi adalah $H = \frac{1}{2} g(t_{BC})^2$. Sifat simetri grafik parabola memperlihatkan bahwa waktu yang diperlukan benda untuk mencapai titik tertinggi dari posisi awal (t_{AB}), sama dengan waktu tempuh benda dari titik tertinggi ke jarak terjauh (t_{BC}). Dengan demikian, akan diperoleh persamaan :

$$t_{AB} = t_{BC} = \frac{v_0 \sin\alpha}{g} = \sqrt{\frac{2H}{g}} \quad (1-43)$$

b. Tinggi Maksimum (H)

Tinggi maksimum benda yang melakukan gerak parabola dapat ditentukan dari penurunan Persamaan (1-43) sebagai berikut.

$$\frac{v_0 \sin\alpha}{g} = \sqrt{\frac{2H}{g}}$$

dikuadratkan menjadi :

$$H = \frac{v_0^2 \sin^2\alpha}{2g} \quad (1-44)$$

c. Jarak Terjauh (X)

Waktu tempuh untuk mencapai titik terjauh (titik C) sama dengan dua kali waktu yang diperlukan untuk mencapai titik tertinggi ($t_{AC} = 2 t_{AB}$). Jarak terjauh yang dicapai benda pada sumbu-x (dilambangkan dengan X) adalah : Menurut trigonometri, $2 \sin\alpha \cos\alpha = \sin 2\alpha$ sehingga persamaan untuk jarak terjauh yang dapat dicapai benda dapat dituliskan :

$$X = \frac{v_0^2 \sin 2\alpha}{g} \quad (1-45)$$

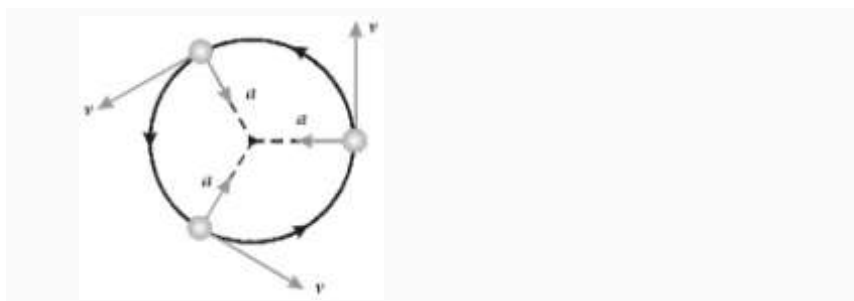
Perbandingan antara jarak terjauh (X) dan tinggi maksimum (H) akan menghasilkan persamaan :

$$(1-46)$$

GERAK MELINGKAR

Di kelas X, Anda telah mempelajari bahwa suatu partikel dikatakan bergerak melingkar beraturan, jika partikel tersebut bergerak dalam lintasan berbentuk lingkaran atau busur lingkaran dengan kelajuan konstan. Walaupun kelajuan partikel tersebut tidak berubah, namun partikel tersebut tetap memiliki percepatan. Mengapa demikian? Anda tentu telah memahami bahwa percepatan partikel (perubahan kecepatan dalam selang waktu tertentu) merupakan perubahan kelajuan partikel tersebut. Namun, Anda tidak boleh lupa bahwa kecepatan merupakan besaran vektor. Oleh karena kecepatan merupakan besaran vektor, perubahan arah kecepatan saja (besar kecepatan tetap) akan menimbulkan percepatan, seperti yang terjadi pada gerak melingkar beraturan.

Perhatikanlah Gambar 17. berikut.

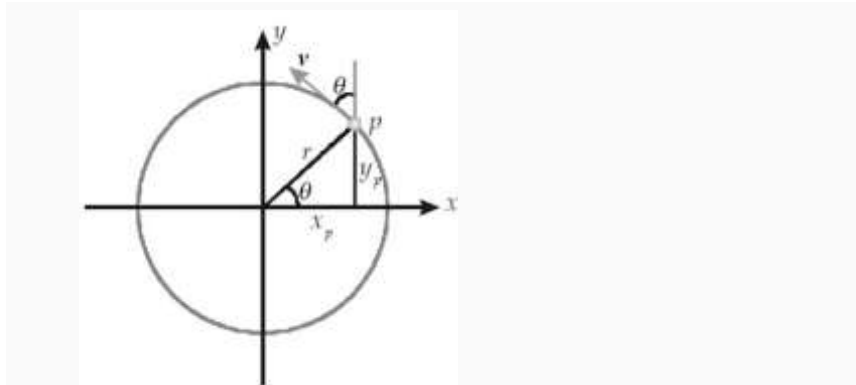


Gambar 17. Arah vektor kecepatan dan percepatan pada gerak melingkar.

Pada gambar tersebut ditunjukkan hubungan antara vektor kecepatan dan percepatan pada gerak melingkar beraturan. Besar kecepatan dan percepatan pada gerak melingkar beraturan tidak berubah-ubah, namun arahnya selalu berubah-ubah setiap saat. Arah kecepatan selalu menyinggung lintasan

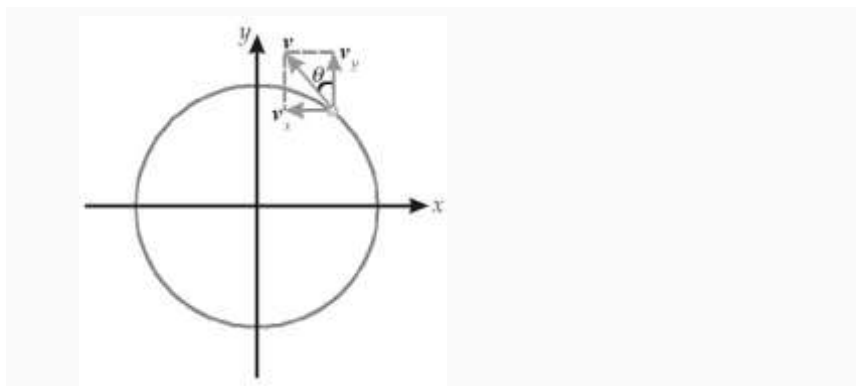
lingkaran (tangensial terhadap lingkaran), sedangkan percepatan selalu mengarah ke pusat lingkaran sehingga disebut percepatan sentripetal.

Perhatikanlah Gambar 18.



Gambar 18. Partikel P bergerak melingkar berlawanan arah jarum jam. Vektor kecepatannya (v) selalu berubah-ubah terhadap waktu, walaupun besar vektor kecepatannya tetap

Suatu partikel yang bergerak melingkar beraturan di titik P dengan jari-jari lingkaran r . Oleh karena arah kecepatan selalu tegak lurus jari-jari r (tangensial terhadap lingkaran), sudut θ yang dibentuk oleh v terhadap garis vertikal di titik P akan sama besar dengan sudut θ yang dibentuk oleh jari-jari r terhadap sumbu-x. Vektor kecepatan di titik P tersebut dapat diuraikan menjadi vektor komponennya menurut sumbu-x dan sumbu-y, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 19 berikut.



Gambar 19. Kecepatan v dan komponen vektornya menurut sumbu-x dan sumbu-y.

Dengan demikian, dapat dituliskan :

$$v = v_x \mathbf{i} + v_y \mathbf{j} \quad (1-49)$$

atau

$$v = (-v \sin \theta) \mathbf{i} + (v \cos \theta) \mathbf{j} \quad (1-50)$$

Perhatikan kembali Gambar 18. Dari gambar tersebut, Anda dapat mengganti $\sin \theta$ dengan y_p / r dan $\cos \theta$ dengan x_p / r Persamaan (1-50) dapat ditulis menjadi:

$$v \left(-\frac{vY_p}{r} \right) i + \left(\frac{vX_p}{r} \right) j \quad (1-51)$$

Percepatan gerak melingkar beraturan dapat ditentukan dari turunan pertama Persamaan (1-51) sebagai berikut.

$$a = \frac{dv}{dt} = \frac{d \left(\frac{vY_p}{r} \right) i + \left(\frac{vX_p}{r} \right) j}{dt}$$

$$a = \frac{d \left(-\frac{v}{r} \frac{vY_p}{r} \right) i + \left(-\frac{v}{r} \frac{vX_p}{r} \right) j}{dt} \quad (1-52)$$

Oleh karena :

$$\frac{dy_p}{dt} = v_y$$

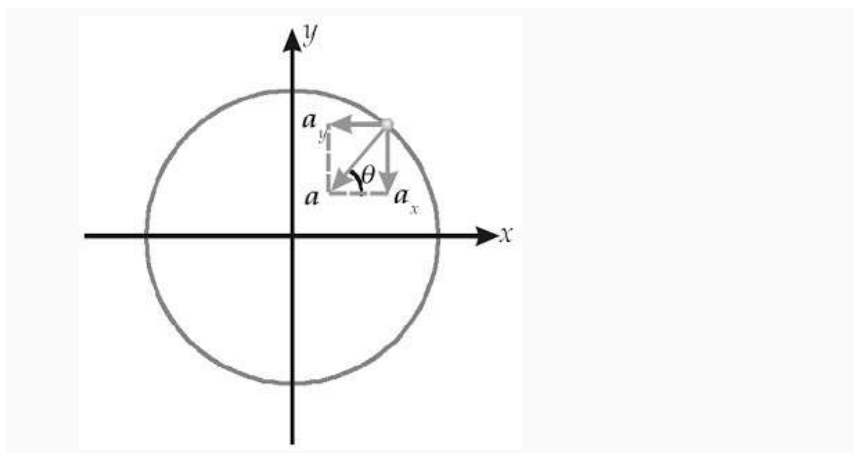
dan.

$$\frac{dx_p}{dt} = v_x$$

serta $v_x = -v \sin\theta$ dan $v_y = -v \cos\theta$ maka Persamaan (1-52) dapat ditulis menjadi :

$$a = \frac{\left(-\frac{v^2}{r} \cos\theta \right) i + \left(-\frac{v^2}{r} \sin\theta \right) j}{dt} \quad (1-53)$$

Vektor percepatan dan komponen vektornya menurut sumbu-x dan sumbu-y ditunjukkan oleh Gambar 20.



Gambar 20. Percepatan a dan komponen vektornya menurut sumbu-x dan sumbu-y.

Berdasarkan uraian gambar tersebut, dapat ditentukan besar percepatan sentripetal melalui persamaan berikut.

$$a = \sqrt{a_x^2 + a_y^2} = \frac{v^2}{r} \sqrt{(\cos\theta)^2 + (\sin\theta)^2}$$

$$a = \frac{v^2}{r}$$

Sedangkan, arah vektor percepatan, ϕ , dapat ditentukan dari persamaan :

$$\tan\phi = \tan\theta \quad (1-55)$$

Dari Persamaan (1-54) dan Persamaan (1-55), terbukti bahwa percepatan sentripetal $a = v^2/r$ dan arahnya selalu menuju pusat lingkaran ($\phi = \theta$).

E. Model dan Metode Pembelajaran

- a. Model Pembelajaran: Pendekatan saintifik
- b. Metode Pembelajaran: studi literatur, diskusi, kerja kelompok, praktikum, dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. **Media:** LK (Lembar Kerja)
2. **Alat/Bahan:** pegas/karet, neraca pegas, mistar, statif
3. **Sumber Belajar:**
 - Bob Foster. 2012. *Fisika Terpadu untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
 - Marthen Kanginan. 2007. *Seribu Pena Fisika untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Erlangga.
 - a. Zaki Su'ud. 2009. *Fisika SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Bumi Aksara

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik dan memimpin doa sebelum memulai pelajaran kemudian mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan tentang vektor dan notasi vektor yang sudah dipelajari di kelas X. 3. Membimbing peserta didik untuk bisa menyebutkan beberapa contoh kejadian lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gerak 	10 menit

	<p>lurus beraturan.</p> <p>4. Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>1. Guru menunjukkan gejala vektor satuan, vektor posisi dengan menggambarkan didepan kelas kemudian peserta didik mengamati yang didemonstrasikan.</p> <p>2. Peserta didik dibimbing untuk mengamati demonstrasi yang melalui media atau praktik langsung sehingga peserta didik lain dapat menemukan besaran fisika apa saja yang terdapat pada GLB dan disertai tanya jawab.</p> <p>Menanyakan</p> <p>3. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya dalam mengidentifikasi GLB.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>4. Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan guru.</p> <p>5. Guru membagikan LDPD untuk peserta bereksplorasi secara berkelompok.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>6. Guru memberikan soal pada peserta didik, agar peserta didik dapat menerapkan besaran fisis pada gerak lurus beraturan dengan analisis vektor.</p> <p>7. Peserta didik dalam kelompok berdiskusi mengenai permasalahan dalam lembar evaluasi.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>8. Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p> <p>9. Guru memberikan informasi jawaban yang benar</p>	65 menit

	<i>berdasarkan soal.</i>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan kembali materi yang sudah dibahas pada pertemuan itu. 2. Guru memberikan penghargaan kepada individu dan kelompok yang kinerjanya baik. 3. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempelajari Gerak Melingkar yang dibahas pada pertemuan berikutnya. 	15 menit

Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik dan memimpin doa sebelum memulai pelajaran kemudian mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya mengenai vektor posisi, vector perpindahan, kecepatan serta percepatan. 3. Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Guru mengajak peserta didik untuk mempratekkan sebuah perpindahan di depan kelas.</i> <p>Menanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai adegan perpindahan tersebut. <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membagikan soal evaluasi untuk peserta didik untuk bereksplorasi secara mandiri. <p>Mengasosiasi</p>	65 menit

	<p>4. Peserta didik dalam kelompok berdiskusi mengenai permasalahan dalam lembar evaluasi.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>5. Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p> <p>6. <i>Guru memberikan informasi jawaban yang benar berdasarkan soal.</i></p> <p>7. Guru memberikan materi untuk menentukan posisi dari fungsi kecepatan, kecepatan dari fungsi percepatan.</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan kembali materi yang sudah dibahas pada pertemuan itu.</p> <p>2. Guru memberikan penghargaan kepada individu yang kinerjanya baik.</p> <p>3. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempelajari Gerak Melingkar yang dibahas pada pertemuan berikutnya.</p>	15 menit

Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>2. Peserta didik berdoa sebelum pembelajaran dimulai.</p> <p>3. Guru mengingatkan peserta didik kembali pada pelajaran sebelumnya mengenai gerak lurus berubah beraturan dengan analisis vektor.</p> <p>4. Guru memberikan apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis tentang gerak parabola.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	5 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <p>1. Peserta didik mengamati peragaan guru melempar</p>	80 menit

	<p>bola untuk menunjukkan gerak parabola.</p> <p>2. Peserta didik mengamati tampilan media flash tentang gerak parabola.</p> <p>3. Peserta didik mengamati guru menjelaskan tentang gerak parabola sesuai dengan media flash.</p> <p>4. Peserta didik mengamati guru menjelaskan persamaan gerak parabola dengan analisis vektor.</p> <p>5. <i>Guru menilai keterampilan peserta didik dalam mengamati</i></p> <p>Menanyakan</p> <p>6. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang peragaan sebelumnya untuk menunjukkan gerak parabola.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>7. Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan guru.</p> <p>8. Setiap kelompok peserta didik menerima lembar diskusi peserta didik (LDPD) gerak parabola.</p> <p>9. <i>Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok</i></p> <p>Mengasosiasi</p> <p>10. Guru membimbing peserta didik dalam melakukan kegiatan kelompok sesuai LDPD.</p> <p>11. Peserta didik mendiskusikan bersama kelompoknya mengenai permasalahan dalam LDPD dan menyiapkan bahan presentasi kelompok.</p> <p>12. <i>Guru menilai kerjasama dan tanggungjawab peserta didik dalam kerja kelompok</i></p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>13. Perwakilan salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya</p>	
--	--	--

	<p>dengan difasilitasi guru dalam diskusi kelas.</p> <p>14. Peserta didik lain dalam kelompok menanggapi presentasi temannya.</p> <p>15. Guru menanggapi hasil diskusi peserta didik dan memberi jawaban atau informasi yang tepat untuk memberikan penguatan pemahaman.</p> <p>16. Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dipahami atau sekedar menyampaikan pendapatnya.</p> <p>17. Guru memberikan soal yang berkaitan dengan gerak parabola sebagai tugas rumah.</p> <p>18. Guru menilai kemampuan presentasi dan komunikasi peserta didik</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan kembali materi yang sudah dibahas pada pertemuan itu 2. Guru memberikan penghargaan kepada individu dan kelompok yang kinerjanya baik 3. Guru mengingatkan peserta didik menyiapkan alat dan bahan untuk percobaan gerak parabola pada pertemuan berikutnya 	5 menit

Pertemuan Keempat

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Guru mereview materi gerak paraboladari pertemuan sebelumnya. 3. Memberi motivasi dan apersepsi dengan membimbing peserta didik tentang gerak melingkar pada putaran jarum jam yaitu: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Bagaimana kecepatan gerak putaran pada jarum jam? 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	10 menit

Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati tampilan flash tentang arah kecepatan linear dan percepatan sentripetal pada gerak melingkar. 2. Peserta didik membaca buku mengenai posisi sudut, kecepatan sudut, dan percepatan. <p>Menanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik diberi kesempatan menanyakan tentang analisis vektor pada kecepatan gerak melingkar. <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik dan guru berdiskusi tentang penulisan persamaan berdasarkan gambar gerak melingkar secara bersama-sama. 5. Peserta didik mendiskusikan penurunan persamaan kecepatan. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik diberi latihan soal mengenai gerak melingkar beraturan dalam aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Perwakilan dari peserta didik menyampaikan hasil dari diskusi mengenai penurunan persamaan kecepatan. Pada saat presentasi, kelompok lain diharapkan mendengarkan dengan sebaik-baiknya dan bertanya apabila kurang jelas. 8. <i>Guru memberikan timbal balik atau memberi informasi jawaban yang tepat kepada peserta didik.</i> 	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan kembali materi yang sudah dibahas pada pertemuan itu. 	10 menit

	<p>2. Guru memberikan penghargaan kepada individu dan kelompok yang kinerjanya baik.</p> <p>3. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempelajari Gerak Melingkar yang dibahas pada pertemuan berikutnya.</p>	
--	--	--

Pertemuan Kelima

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Guru membimbing berdoa peserta didik sebelum memulai pelajaran dan mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>2. Guru mereview materi tentang gerak melingkar dari pertemuan sebelumnya.</p> <p>3. Memberikan motivasi dan apersepsi dengan membimbing peserta didik tentang gerak melingkar berubah beraturan pada putaran roda sepeda pada jalanan turunan dan jalanan naik. Membimbing peserta didik agar mengajukan pertanyaan dengan kritis tentang fenomena roda:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apakah yang terjadi pada gerak putaran roda ketika berjalan turun? Mengapa demikian? ✓ Apakah yang terjadi pada gerak putaran roda ketika berjalan naik? Mengapa demikian? <p>4. Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran.</p>	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <p>1. <i>Guru memberikan demonstrasi tentang perpindahan sebuah benda dengan lintasan yang melingkar.</i></p> <p>2. Peserta didik mengamati dengan teliti dan santun tentang gerak putaran benda yang didemonstrasikan oleh guru.</p> <p>3. Peserta didik mengamati penjelasan yang disampaikan oleh guru tentang gerak melingkar dan besaran-besarannya.</p>	60 menit

Menanyakan

4. Guru membimbing peserta didik agar mengajukan pertanyaan dengan santun, tentang besaran-besaran yang terdapat dalam gerak melingkar berubah beraturan beserta arah vektor besaran-besaran tersebut.
5. Peserta didik mengajukan pertanyaan dengan santun tentang besaran-besaran yang terdapat dalam gerak melingkar berubah beraturan beserta arah vektor besaran – besaran tersebut.

Mengeksplorasi

6. *Guru menggali informasi dengan meminta peserta didik untuk menyebutkan besaran yang terdapat pada gerak melingkar berubah beraturan.*
7. *Guru mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok kooperatif (5-6 peserta didik) setiap kelompok, kemudian membagi Lembar Kerja Peserta Didik kepada masing-masing kelompok.*
8. Peserta didik dapat mendiskusikan secara *santun* tentang cara menurunkan besaran-besaran gerak melingkar berubah beraturan beserta arah dari besaran-besaran tersebut dan penerapan fungsi gerak melingkar berubah beraturan dalam kehidupan sehari-hari.

Mengasosiasi

9. *Dipandu Lembar Kerja Peserta Didik, guru membimbing peserta didik untuk melakukan diskusi dengan teliti dan menarik kesimpulan secara jujur, bertanggung jawab dan saling bekerjasama dengan anggota kelompok untuk mengetahui fungsi sudut, kecepatan sudut, dan percepatan sudut pada gerak melingkar berubah beraturan.*
10. Peserta didik memformulasikan fungsi sudut,

	<p>kecepatan sudut, dan percepatan sudut pada gerak melingkar berubah beraturan.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>11. Guru melakukan evaluasi formatif dengan meminta beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya (melatih tanggung jawab) dan ditanggapi kelompok lain. Pada saat presentasi, kelompok lain diharapkan mendengarkan dengan sebaik-baiknya, dan bertanya apabila kurang jelas.</p> <p>12. Guru memberikan tanggapan tentang hasil diskusi dari peserta didik dan memberikan penjelasan lebih lanjut agar tidak terjadi misskonsepsi.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Membimbing peserta didik menyumbangkan ide untuk membuat rangkuman pelajaran dan mencatat hasil rangkuman secara individu untuk melatih kejujuran dan tanggung jawab. 3. Memberikan penghargaan kepada individu dan kelompok yang kinerjanya baik dan dapat menjawab pertanyaan dengan benar. 4. Menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa dan tetap memberikan semangat kepada peserta didik untuk belajar. 	20 menit

Pertemuan Keenam

	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam dan doa pembuka • Menanyakan kehadiran peserta didik • Motivasi dan Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> - Pernahkah kalian memasukkan bola basket ke dalam ring? Bagaimana bentuk lintasan bola tersebut? 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Prasyarat pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana jarak peluru ketika ditembakkan sampai jatuh ke tanah? • Menyampaikan Tujuan Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan gerak parabola. 2. Membaca grafik lintasan gerak parabola yang disajikan. 	
Inti	<p><i>Model Pembelajaran: Problem Based Learning</i></p> <p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memutar video gerak peluru. • Peserta didik melihat video gerak peluru. • Peserta didik membaca LDPD 1 (Lembar Diskusi Peserta Didik) yang telah dibagikan. <p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru setelah video gerak peluru selesai diputar. • Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru saat diskusi per kelompok berlangsung. • Guru menjawab pertanyaan peserta didik mengenai video gerak peluru dengan cara memberikan umpan balik yang mengarahkan peserta didik untuk membuka pemahaman konsep dari gerak melingkar. <p><i>Mengeksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari materi analisis vektor pada gerak parabola dari beberapa sumber referensi yang digunakan untuk menunjang penyelesaian LDPD 1. <p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisis setiap materi analisis vektor untuk gerak parabola yang telah dikumpulkan untuk mengerjakan LDPD 1. • Peserta didik melakukan diskusi per kelompok untuk menyelesaikan permasalahan pada LDPD 1. • Guru mendampingi peserta didik dalam diskusi. 	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan konfirmasi dari pertanyaan yang dikemukakan peserta didik apabila peserta didik meragukan suatu penyelesaian pada LDPD 1. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyajikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan yang tertulis langsung pada LDPD 1. • Guru mendampingi diskusi kelas. • Guru memberikan konfirmasi pada setiap jawaban peserta didik. • Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan ini. • Guru memberikan beberapa soal latihan kepada peserta didik. • Guru memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. • Guru menyampaikan bahwa pertemuan selanjutnya adalah Praktikum Gerak Parabola • Berdoa. • Guru mengucapkan salam. 	10 menit
	Jumlah	90 menit

Pertemuan Ketujuh

	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka/do" a, mengecek kehadiran siswa. 2. Menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai pada pertemuan ini. 3. Motivasi dan Apersepsi: Besaran-besaran apa saja yang berkaitan dengan gerak pada gerak parabola? 4. Bagaimana rumusan titik tertinggi dan jarak 	10 menit

	terjauh gerak parabola?	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengumpulkan siswa sesuai kelompok. b. Membagi lembar kerja siswa c. Menjelaskan prosedur praktikum. d. Mendampingi pelaksanaan praktikum. e. Memberikan waktu untuk mengerjakan laporan di lembar kerja siswa. f. Memberi kesempatan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil praktikum di depan kelas. 	70 menit
Penutup	<p>3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang praktikum hari ini b. Menugaskan siswa untuk <i>me-review</i> materi kinematika untuk ulangan di pertemuan berikutnya. c. Menutup pembelajaran dengan menyanyikan lagu nasional/wajib, berdo" a, dan mengucapkan salam. 	10 menit
	Jumlah	90 menit

Pertemuan Kedelapan

Ulangan Harian

H. Penilaian

Bentuk Instrumen dan Jenis/Teknik Penilaian:

- a. Penilaian pengamatan untuk menilai Afektif

Lembar Pengamatan Sikap

Nama peserta didik:

Kelas:

No	Aspek yang dinilai	3	2	1	Keterangan
1	Menyadari kebesaran Tuhan dari fenomena alam fisis dan pengukurannya				
2	Memiliki rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>)				
3	Menunjukkan ketekunan dan bertanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok				

Rubrik Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Menyadari kebesaran Tuhan dari fenomena alam fisis dan pengukurannya	<p>3: menunjukkan ekspresi kekaguman terhadap kebesaran Tuhan dan/atau ungkapan verbal yang menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan.</p> <p>2: belum secara eksplisit menunjukkan ekspresi kekaguman atau ungkapan syukur, namun menaruh minat terhadap fenomena alam yang berkaitan dengan penciptaan dan pengaturan alam jagad raya.</p> <p>1: belum menunjukkan ekspresi kekaguman, atau menaruh minat terhadap mekanisme penglihatan mata manusia dan mata serangga, atau ungkapan verbal yang menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan.</p>
2	Memiliki rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>)	<p>3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, terlibat aktif dalam kegiatan kelompok.</p> <p>2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh.</p> <p>1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan, sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat</p>
3	Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab	<p>3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu.</p> <p>2: berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas,</p>

dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok	namun belum menunjukkan upaya terbaiknya. 1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, dan tugasnya tidak selesai
---	--

Cangkringan, 1 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Guru PPL Mata Pelajaran Fisika

Drs. MIHARSO BUDI SANTOSO

NIP 19620901 199003 1 014

YUSTIN HASNA NUR IZZAH

NIM 13302244013

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Identitas Sekolah	: SMA N 1 Cangkringan
Identitas Mata Pelajaran	: Fisika
Kelas/Semester	: XI/1
Materi Pokok	: Hukum Newton tentang Gravitasi
Alokasi Waktu	: 12 x 45 menit (6 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama

1. Melalui pengamatan animasi tentang penemuan Hukum Newton serta perputaran peredaran bumi mengitari matahari dengan teliti peserta didik dapat mensyukuri fenomena tata surya di alam jagad raya.
2. Dari menganalisis data tentang jari-jari planet terhadap matahari serta massa planet peserta didik bisa mensyukuri kemampuannya dalam menemukan hubungan antara massa dan jari-jari pada secara cermat dan teliti.
3. Melalui diskusi secara bersama-sama tentang gaya gravitasi peserta didik mampu mengaplikasikan persamaannya dalam soal sehingga hubungan antara peserta didik terjaga dengan baik dan bertanggung jawab.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar
1.1 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan dan mengatur alam jagad raya melalui pengamatan fenomena alam fisis dan pengukurannya.	1.1.1 Mengagumi kebesaran Tuhan yang telah menciptakan dan mengatur alam jagad raya dengan keteraturannya melalui fenomena Hukum gravitasi.
2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan, melaporkan, dan berdiskusi.	2.1.1 Teliti dan obyektif dalam kegiatan pengamatan. 2.1.2 Memiliki rasa ingin tahu untuk memecahkan permasalahan secara santun. 2.1.3 Tekun, jujur, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

3.2 Mengevaluasi pemikiran dirinya terhadap keteraturan gerak planet dalam tata surya berdasarkan Hukum-Hukum Newton.	<p>Pertemuan pertama</p> <p>3.2.1 Menjelaskan Hukum Gravitasi Newton.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan pengaruh gaya gravitasi dalam menjaga keseimbangan tata surya dan gerak planet.</p> <p>3.2.3 Menentukan besaran fisis persamaan Hukum Gravitasi.</p>
---	--

C. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama

1. Fakta

Setiap kejadian di bumi ataupun di alam jagad raya dipengaruhi oleh gaya gravitasi.

2. Konsep

- Gaya gravitasi antar partikel.

3. Materi

- Menjelaskan Hukum Gravitasi Newton.
- Menjelaskan pengaruh gaya gravitasi dalam menjaga keseimbangan tata surya dan gerak planet.
- Menentukan besaran fisis persamaan Hukum Gravitasi.

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Approach*

Pertemuan	Metode Pembelajaran
Pertama	Ceramah, diskusi, tanya jawab.

E. Media Pembelajaran

- Ms. Power Point
- Video tentang Hukum Newton.
- Video tentang perputaran bumi terhadap matahari.
- LCD
- Laptop
- Spidol dan penghapus.
- Papan tulis.

F. Sumber Pembelajaran

- Lasmi, Ni Ketut. 2014. Mandiri Fisika untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga. (hal: 29)

- Sri Handayani.2009.Fisika 2 Untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan. (hal:30-31)
- Suharyanto. Fisika 2 Untuk SMA/MA Kelas XI. 2009. Jakarta: Pusat Perbukuan (hal:37-38)

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I (2 JP= 2x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	5. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan mengecek kehadiran peserta didik. 6. Memberi motivasi dan apersepsi kepadapeserta didik tentang gravitasiyaitu: ✓ Kenapa matahari yang massanya lebih besar dari apel tidak jatuh ke bumi? 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> 9. Peserta didik mengamati video tentang penemuan Hukum Newton. 10. Peserta didik mengamati video tentang peredaran tata surya terhadap matahari. 11. Peserta didik mengamati guru menjatuhkan dua spidol dengan perbedaan jarak (tinggi dan pendek) dalam selang waktu yang sama. 12. Peserta didik mengamati guru menjatuhkan kertas dan spidol dalam selang waktu yang sama. <p>Menanyakan</p> 13. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan tentang video peredaran planet terhadap matahari. 14. Jika peserta didik tidak ada yang bertanya, maka guru bertanya kenapa peredaran planet terhadap matahari tetap berada pada lintasannya. 15. Peserta didik diberi kesempatan tentang adegan yang dilakukan oleh guru. 16. Jika peserta didik tidak ada yang bertanya, maka guru bertanya apa hubungan massa dan jari-jari terhadap gaya gravitasi. <p>Mengeksplorasi</p> 17. Peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru dengan mencari jawaban dari sumber yang mereka	70 menit

	<p>miliki.</p> <p>18. Peserta didik dan guru secara bersama-sama mendiskusikan tentang gaya gravitasi yang bekerja di jagad raya.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>19. Peserta didik diberi latihan soal mengenai gaya gravitasi dalam aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>20. Perwakilan dari peserta didik menuliskan jawaban yang telah didapatkan ke papan tulis.</p> <p>21. Guru memberikan timbal balik atau memberi informasi jawaban yang tepat kepada peserta didik.</p>	
Penutup	<p>4. Guru bersama peserta didik menyimpulkan kembali materi yang sudah dibahas pada pertemuan itu.</p> <p>5. Guru memberikan penghargaan kepada individu dan kelompok yang kinerjanya baik.</p> <p>6. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempelajari kuat medan gravitasi karena akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</p>	10 menit

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Skor	Nilai	Predikat
		1	2	3	4			
20.								
21.								
22.								
23.								
24.								
25.								
26.								
27.								

- **Rubrik Penilaian:**

No.	Aspek Sikap	Rubrik Penilaian
1.	Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran.	<p>4. Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.</p> <p>3. Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.</p> <p>2. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.</p> <p>1. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.</p>
2.	Memberi salam kepada guru pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran.	<p>4. Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.</p> <p>3. Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.</p> <p>2. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.</p> <p>1. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.</p>
3.	Ingin tahu	4. Bertanya kepada guru tentang materi yang

No.	Aspek Sikap	Rubrik Penilaian
		<p>belum paham.</p> <p>3. Bertanya kepada teman dan kadang-kadang bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.</p> <p>2. Kadang-kadang bertanya kepada teman dan tidak pernah bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.</p> <p>1. Tidak pernah bertanya kepada teman dan tidak pernah bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.</p>
4.	Percaya diri	<p>4. Berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Cukup berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Kurang berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.</p> <p>1. Tidak berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.</p>

♥ **Petunjuk Penskoran:**

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

♥ Sesuai Permendikbud No. 81 A Tahun 2013, peserta didik memperoleh nilai adalah sebagai berikut:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor: $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor: $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor: $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

Cangkringan, 1 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Guru PPL Mata Pelajaran Fisika

DRS. MIHARSO BUDI SANTOSO
NIP 19620901 199003 1 014

YUSTIN HASNA NUR IZZAH
NIM 13302244013

Catatan :

.....
.....
.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Identitas Sekolah	: SMA N 1 Cangkringan
Identitas Mata Pelajaran	: Fisika
Kelas/Semester	: XI/1
Materi Pokok	: Hukum Newton tentang Gravitasi
Alokasi Waktu	: 12 x 45 menit (6 Pertemuan)

I. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan kedua

4. Melalui diskusi peserta didik dapat mengetahui pengaruh kuat medan gravitasi untuk mensyukuri segala fenomena tata surya di jagad raya.
5. Dari menganalisis data tentang massa dan jari-jari antara dua planet peserta didik dapat mensyukuri kemampuannya dalam menemukan hubungan antara kedua planet tersebut secara cermat dan teliti.
6. Melalui diskusi tentang kuat medan gravitasi siswa dapat menentukan kuat medan gravitasi yang dialami oleh suatu benda agar jujur, bertanggung jawab dan teliti dalam melakukan perhitungan sehingga siswa dapat mengagumi kebesaran Tuhan tentang manfaat dari kuat medan gravitasi bumi.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar
3.1 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan dan mengatur alam jagad raya melalui pengamatan fenomena alam fisis dan pengukurannya.	1.1.2 Mengagumi kebesaran Tuhan yang telah menciptakan dan mengatur alam jagad raya dengan keteraturannya melalui fenomena Hukum gravitasi.
4.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan, melaporkan, dan berdiskusi.	2.1.4 Teliti dan obyektif dalam kegiatan pengamatan. 2.1.5 Memiliki rasa ingin tahu untuk memecahkan permasalahan secara santun. 2.1.6 Tekun, jujur, dan tanggungjawab dalam melaksanakan tugas.
3.3 Mengevaluasi pemikiran	<i>Pertemuan kedua</i>

dirinya terhadap keteraturan gerak planet dalam tatasurya berdasarkan hukum-hukum Newton.	i. Menentukan kuat medan gravitasibumi.
---	---

K. Materi Pembelajaran

Pertemuan kedua

4. Fakta

Setiap planet di tata surya dipengaruhi oleh gaya gravitasi dari planet itu sendiri ataupun dari gaya gravitasi benda langit lainnya.

5. Konsep

- Kuat medan magnet.

6. Materi

- Menentukan kuat medan gravitasibumi.

L. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Approach*

Pertemuan	Metode Pembelajaran
Kedua	Diskusi dan tanya jawab.

M. Media Pembelajaran

- Ms. Power Point
- LCD
- Laptop
- Video tentang Hk.Newton (buah apel jatuh dari pohonnya).
- Spidol dan penghapus
- Papan tulis

N. Sumber Pembelajaran

- Lasmi, Ni Ketut. 2014. Mandiri Fisika untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga. (hal: 29)
- Sri Handayani.2009.Fisika 2 Untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan. (hal:30-31)
- Suharyanto. Fisika 2 Untuk SMA/MA Kelas XI. 2009. Jakarta: Pusat Perbukuan (hal:37-38)

O. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>8. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>9. Memberi motivasi dan apersepsi kepadapeserta didik tentang pengaruh kuat medan pada kehidupan sehari-hariyaitu: ✓ Apakah kalian pernah melihat kejadian buah kelapa atau buah apel yang jatuh secara alami dari pohonnya?</p> <p>10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</p>	10 menit
Inti	<p>Mengamati 22. Peserta didik mengamati video tentang Hukum Newton (buah apel yang jatuh dari pohonnya).</p> <p>Menanyakan 23. Peserta didiklain diberi kesempatan untuk menanyakan tentang video yang telah ditayangkan oleh guru. 24. Jika peserta didik tidak ada yang bertanya, guru memberikan pertanyaan yaitu alasan buah apel dapat jatuh secara alami dari pohonnya.</p> <p>Mengeksplorasi 25. Peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru atau temannya dengan mencari jawaban dari buku pegangan yang dimilikinya. 26. Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kuat medan gravitasi.</p> <p>Mengasosiasi 27. Peserta didik diberi latihan soalmenegenai kuat medan gravitasi dalam aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Mengkomunikasikan 28. Perwakilan dari peserta didikmenuliskan jawaban yang telah didapatkan ke papan tulis. 29. <i>Guru memberikan timbal balik atau memberi informasi jawaban yang tepat kepada peserta didik.</i></p>	70 menit
Penutup	7. Guru bersama peserta didik menyimpulkan	10 menit

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Skor	Nilai	Predikat
		1	2	3	4			
13.								
14.								
15.								
16.								
17.								
18.								
19.								
20.								
21.								
22.								
23.								
24.								
25.								
26.								
27.								

- **Rubrik Penilaian:**

No.	Aspek Sikap	Rubrik Penilaian
1.	Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran.	5. Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan. 4. Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan. 3. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan. 1. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

No.	Aspek Sikap	Rubrik Penilaian
2.	Memberi salam kepada guru pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran.	<p>5. Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.</p> <p>4. Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.</p> <p>3. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.</p> <p>2. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.</p>
3.	Ingin tahu	<p>5. Bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.</p> <p>5. Bertanya kepada teman dan kadang-kadang bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.</p> <p>4. Kadang-kadang bertanya kepada teman dan tidak pernah bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.</p> <p>1. Tidak pernah bertanya kepada teman dan tidak pernah bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.</p>
4.	Percaya diri	<p>6. Berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.</p> <p>5. Cukup berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Kurang berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.</p> <p>1. Tidak berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan presentasi dan kegiatan pembelajaran.</p>

♥ **Petunjuk Penskoran:**

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

♥ Sesuai Permendikbud No. 81 A Tahun 2013, peserta didik memperoleh nilai adalah sebagai berikut:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor: $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor: $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor: $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

Cangkringan, 1 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Guru PPL Mata Pelajaran Fisika

DRS. MIHARSO BUDI SANTOSO
NIP 19620901 199003 1 014

YUSTIN HASNA NUR IZZAH
NIM 13302244013

Catatan :

.....
.....
.....
.....

Lampiran 6.
Lembar Observasi



OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Yustin Hasna Nur Izzah Pukul : 10.15.00-11.15 WIB

No. Mahasiswa : 13302244013

Tempat : SMAN 1 Cangkringan

Tgl. Observasi : 29 Juli 2016

Fak//Prodi : MIPA/Pend. Fisika

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	SMA N 1 Cangkringan menerapkan kurikulum KTSP. Guru sudah dapat melaksanakannya dengan baik.
	2. Silabus	Ada, sudah sesuai, dan lengkap
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, cukup baik
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, kemudian disambut dengan antusiasme siswa. Selanjutnya, guru membacakan presensi.
	2. Penyajian materi	Sistematis, dari awal materi, kemudian penutup. Guru memulai dengan memberikan apersepsi juga motivasi.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, tanya jawab, dan diskusi.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia dan terkadang diselingi dengan bahasa daerah (Bahasa Jawa)
	5. Penggunaan waktu	Pembagian dan pengkondisiannya sesuai dengan kondisi peserta didik.
	6. Gerak	Ke seluruh ruangan, bergerak aktif.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara menyemangati saat mengerjakan soal dan memberikan pujian saat jawabannya benar.

	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan mempersilakan bagi siapapun yang menjawab atau mengerjakan soal di depan kelas.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai keadaan kelas dan suaranya dapat menjangkau seisi kelas, walaupun ada satu dua anak yang ramai namun dapat diatasi.
	10. Penggunaan media	Menggunakan buku pelajaran, terkadang menggunakan media powerpoint dan alat peraga seperti penggaris, busur.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan soal latihan dan atau ulangan
	12. Menutup pelajaran	Sedikit merangkum materi pada hari itu, menutup dengan berdoa dan salam
C.	Perilaku peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Cukup ramai, tetapi masih bisa terkondisikan, beberapa siswa antusias memperhatikan guru, beberapa aktif menjawab pertanyaan dan mengajukan pendapat
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Ramah, sopan saat bertemu dengan guru

FORMAT OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Sebagian besar sudah memadai dengan kelengkapan penunjang.• Memiliki 12 ruang untuk proses pembelajaran, 1 ruang kantor Kepala Sekolah beserta ruang tamu, 1 ruang kantor guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang TU, 1 ruang koperasi siswa, 1 ruang BK, 1 ruang Mushola, 2 ruang UKS, 1 ruang sekretariat OSIS, 1 ruang serbaguna (nantinya akan dipakai sebagai basecamp PPL oleh mahasiswa), dan 1 ruang untuk gudang penyimpanan alat.• Terdapat tempat parkir siswa dan tempat parkir guru, 2 buah kantin sekolah, toilet guru dan toilet siswa.	Keadaan baik dan layak digunakan.
2	Potensi siswa	<ul style="list-style-type: none">• Komunikasi guru dan siswa baik• Siswa memiliki disiplin tinggi dan memiliki potensi yang beragam, terbukti dengan beberapa prestasi yang baru saja diraih	Sudah baik, perlu ada pendampingan yang kontinu.

		diantaranya juara lomba gerak jalan, juara lomba PIK-R tingkat kabupaten dan provinsi, dan juara lomba festival dolanan.	
3	Potensi Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan guru rata-rata sudah sarjana dan memiliki kompetensi dibidang masing-masing. • 24 guru sudah PNS. • 5 guru masih honorer. 	Sudah baik, perlu ada apresiasi dari sekolah
4	Potensi Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 13 karyawan, terdiri dari karyawan TU, Perpustakaan, dan Tukang Kebun serta penjaga sekolah, 5 diantaranya sudah PNS. • Masing-masing karyawan memiliki ketekunan dibidang masingmasing sehingga seluruh tugas dapat terlaksana dengan baik. 	Sudah baik
5	Fasilitas KBM	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun ini, kelas yang sudah ada LCD nya, adalah kelas X A dan X B. Namun, ada LCD portable yang bisa digunakan sebanyak 4 buah. • Ada LKS dan Buku Paket • Kelas dilengkapi dengan fasilitas papan tulis white board, spidol, 	Fasilitas white board sudah cukup memadai untuk semua kelas, namun untuk ketersediaan LCD masih sangat terbatas

		penghapus, dan penggaris.	
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Koleksi buku-buku cukup lengkap dan tertata dengan rapi. • Jumlah pegawai perpustakaan ada 3 orang. • Terdapat fasilitas TV, meja kursi yang dapat menambah kenyamanan siswa ketika membaca, computer, printer, dan mesin foto copy yang mempermudah siswa jika ingin melakukan penggandaan file terhadap dokumen tertentu. 	Gedung perpustakaan dan buku-buku dalam keadaan baik dan layak digunakan
7	Laboratorium	<input type="checkbox"/> Terdapat 4 buah laboratorium yaitu laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, dan laboratorium bahasa dengan ukuran 6 x 12 m.	Pengelolaan alat-alat laboratorium dan pemanfaatan laboratorium perlu dimaksimalkan.
8	Bimbingan konseling	<ul style="list-style-type: none"> • Mekanisme penanganan siswa bermasalah jelas • Sudah ada penskoran pelanggaran siswa • Hanya ada 1 guru BK • Tersedia ruang bimbingan konseling di sebelah timur ruang kelas X B. 	Sudah cukup baik
9	Bimbingan belajar	<input type="checkbox"/> Diberikan kepada siswa kelas XII untuk persiapan Ujian N	Sudah baik.

		asional <input type="checkbox"/> Selain itu juga diberikan kepada siswa yang akan mengikuti perlombaan tertentu.	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, voli, aerobik, tonti)	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler diantaranya: seni membatik, pramuka, voli, basket, tari, senam aerobik, MTQ, paduan suara, KIR, dan tonti. • Guru pembimbing ada yang dari pihak sekolah ada yang didatangkan dari luar sekolah. 	Baik
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	<input type="checkbox"/> Fasilitas OSIS memadai, organisasi dan pengurusnya disiplin; patut dijadikan role model bagi siswa non OSIS.	Baik
12	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi sudah ada • Terdapat 2 ruang UKS dalam kondisi yang memadai. 	Sudah baik
13	Administrasi	<input type="checkbox"/> Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU.	Sudah baik
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	<input type="checkbox"/> Banyak peminat, sehingga ada ekstrakurikuler khususnya.	Perlu pendampingan

15	Karya Ilmiah oleh Guru	□ Bersifat tertutup, berupa LKS yang ditujukan bagi siswa.	Kurang, perlu pendampingan
16	Koperasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah berjalan, namun sekarang pengelolaannya sedang macet dan belum beroperasi lagi. • Menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. Mulai dari alat tulis dan atribut sekolah. 	Butuh karyawan penjaga
17	Tempat ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 1 buah gedung mushola • Dilengkapi dengan tempat wudhu, sedangkan didalam mushola terdapat sajadah, karpet, mukena, mimbar. • Temanfaatkan dengan baik. 	Baik
18	Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman sudah cukup baik. • Penataan taman sudah rapi. • Kamar mandi bersih • Mushola bersih • Terdapat tempat sampah yang cukup. • Terdapat tempat pengolahan sampah. 	Sudah baik

19	Lain-lain.....	<input type="checkbox"/> Fasilitas lain, ada ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa serta ada dapur yang disediakan untuk para guru dan/atau karyawan untuk membuat minuman/makanan. Selain itu ada kamar mandi dan gudang.	Sudah baik
----	----------------	---	------------

Koordinator PPL Sekolah

Yunan Helmi Subroto, S.Pd.

NIP. 19620824 200012 1 001

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Mahasiswa,

Yustin Hasna Nur Izzah

NIM. 13302244013

Lampiran 7.

Daftar Hadir Siswa Kelas

XI IPA 1

**DAFTAR HADIR SISWA SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

KELAS : XI IPA 1

WALI KELAS : Drs. Miharso Budi Santoso

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	TANGGAL										JUMLAH		
			5/8	6/8	12/8	13/8	19/8	20/8	26/8	27/8	2/9	3/9	S	I	A
1	AFIFAH ADINDA TANJUNGSARI	P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	-
2	ALFARISA NUGRAVITA SALSABILA	P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	-
3	DESTI IRA PRATIWI	P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	-
4	FAKHRUL ADAM	L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	-
5	FERBIANA NERISSA ARVENINA	P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	S	1	-	-
6	HANDOKO	L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	-
7	HERDIAN BUNGA FEBRIANI	L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	-
8	MARSHEILA KRISDA LUZIANA	P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	-
9	MEGA FITRIANI	P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	-
10	MEI WAHYU PRATIWI	P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	-

11	MILA DWI SUSANTI	P	V	V	V	V	V	V	V	V	S	V	1	-	-
12	MUHAMMAD FAJAR AN NABA	L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	-
13	RINA NURFIANA	P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	-
14	RIZKA DWI ASTUTI	P	V	V	V	V	V	I	V	V	V	V	-	1	-
15	ROCHMAD KURNIAWAN	L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	-
16	SATRIA DARU MUKTI	L	V	V	V	V	I	V	V	V	V	V	-	1	-
17	SYAIFUL ANWAR	L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	-
18	TRI OKTAVIANI	P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	-
19	UMI AMARROSIDA LUNGITAMI	P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	-
20	VANESSA HANDITHA PRASASTI	P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	-
21	WANDA MULIYANA	P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	-
22	WENING PUSOKO AJI	L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	-
23	WRESTI KIRANA NUR RAHMADANI	P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	-
24	ZAKARIYA AKBAR PERMANA	L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	-
25															
JUMLAH YANG HADIR			24	24	24	24	23	23	24	24	23	24	2	2	-

Cangkringan, 12 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Guru PPL Mata Pelajaran Fisika

Drs. Miharso Budi Santoso
NIP. 19620901 199003 1 014

Yustin Hasna Nur Izzah
NIM. 1302244013

Lampiran 8.
Kisi-kisi Soal Ulangan Harian 1

KISI-KISI ULANGAN HARIAN 1
ANALISIS GERAK MENGGUNAKAN VEKTOR

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : FISIKA
Kelas / Semester : XI IPA / Gasal

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017
Alokasi Waktu : 60 menit
Bentuk Soal : Objektif dan Uraian

Objektif

No.	Kompetensi Dasar	Uraian Materi	Indikator	Tingkat Kesukaran	No. Soal
1	2.1 Menganalisis gerak lurus, gerak melingkar, dan gerak parabola dengan menggunakan vektor	1. Gerak Lurus 2. Gerak Melingkar 3. Gerak Parabola	Diberikan persamaan posisi suatu benda, siswa dapat menentukan kecepatan rata-rata antara t_1 sampai t_2 .	Mudah	1
			Diberikan persamaan posisi suatu benda, siswa dapat menentukan percepatan pada saat nilai t tertentu.	Sedang	2
			Diberikan persamaan percepatan suatu benda dalam koordinat x dan y , serta nilai posisi awalnya, siswa dapat menentukan persamaan vektor posisi benda tersebut.	Sedang	3
			Diberikan persamaan percepatan sudut suatu benda, siswa dapat menentukan kecepatan sudut pada saat nilai t tertentu.	Mudah	4

No.	Kompetensi Dasar	Uraian Materi	Indikator	Tingkat Kesukaran	No. Soal
			Diberikan data sudut elevansi, kecepatan awal, dan waktu. Siswa dapat menentukan kedudukan peluru pada sumbu y di waktu tertentu.	Sedang	5
			Diberikan fenomena benda yang bergerak dengan lintasan parabola, siswa dapat menjelaskan besarnya kecepatan benda pada koordinat x dan y .	Mudah	6
			Diberikan data sudut elevasi, kecepatan awal, dan percepatan gravitasi suatu benda yang bergerak dengan lintasan parabola, siswa dapat menentukan titik tertinggi yang dapat dicapai benda tersebut.	Mudah	7
			Diberikan data percepatan gravitasi dan titik tertinggi yang dapat dicapai suatu benda yang bergerak dengan lintasan parabola, siswa dapat menentukan waktu yang diperlukan benda untuk mencapai titik tertinggi atau titik terjauhnya.	Sedang	8
			Diberikan fenomena suatu benda dengan lintasan setengah parabola dengan ketinggian dan kecepatan awal tertentu, siswa dapat menentukan jarak horizontal yang dapat ditempuh benda tersebut.	Sedang	9
			Diberikan fenomena suatu benda yang bergerak dengan kecepatan relatif terhadap arah angin/arah arus sungai, siswa dapat menentukan besarnya lintasan yang ditempuh atau kecepatan relatifnya.	Mudah	10

Uraian

No.	Kompetensi Dasar	Uraian Materi	Indikator	Tingkat Kesukaran	No. Soal
1	2.2 Menganalisis gerak lurus, gerak melingkar, dan gerak parabola dengan menggunakan vektor	1. Gerak Lurus 2. Gerak Melingkar 3. Gerak Parabola	Diberikan sebuah kasus anak panah yang dilepas dari busurnya dengan diketahui kecepatan awal dan sudut elevasi. Siswa dapat menghitung besar perpindahan anak panah, jarak terjauh yang ditempuh anak panah, dan waktu yang diperlukan untuk mencapai titik terjauh.	Sedang	1
			Diberikan sebuah kasus pesawat yang dilepas terbang menukik dengan melepaskan bom diketahui kecepatan awal, sudut elevasi, dan ketinggian pesawat. Siswa dapat menentukan persamaan vektor dan waktu yang diperlukan untuk mencapai tanah.	Sedang	2

Lampiran 9.
Lembar Soal Ulangan Harian 1

ANALISIS GERAK MENGGUNAKAN VEKTOR

Pilihan Ganda!

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat disertai alasannya.

- Persamaan gerak suatu titik materi dinyatakan oleh fungsi $x = 2t^2 + 4$, dengan x dalam meter dan t dalam sekon. Kecepatan rata-rata dalam selang waktu $t = 2$ sekon sampai $t = 3$ sekon adalah

 - 6 m/s
 - 8 m/s
 - 10 m/s
 - 12 m/s
 - 14 m/s

- Koordinat suatu benda sebagai fungsi waktu adalah $x = 3t^3 - 18t$; x dalam meter dan t dalam sekon. Percepatan pada saat $t = 2$ sekon adalah

 - 6 m/s^2
 - 12 m/s^2
 - 16 m/s^2
 - 24 m/s^2
 - 36 m/s^2

- Sebuah partikel mulai bergerak dari keadaan diam. Vektor percepatannya dinyatakan oleh $\vec{a} = 3\hat{i} + 4t\hat{j}$, \vec{a} dalam m/s^2 dan t dalam sekon. Besar kecepatan benda setelah $t = 2$ sekon adalah ... m/s .

 - 4
 - 8
 - 10
 - 11
 - 16

- Seorang anak melontarkan sebuah peluru dengan sudut elevasi 30° dan kecepatan awal 100 m/s . jika percepatan gravitasi 10 m/s^2 , maka kedudukan peluru pada sumbu y saat $t = 3$ sekon adalah ... m .

 - 80
 - 100
 - $80\sqrt{3}$
 - 105
 - $100\sqrt{2}$

- Sebuah partikel berotasi mengitari sebuah poros dengan posisi sudut dinyatakan $\theta = 2t^2 + 3t + 1$, θ dalam rad dan t dalam sekon. Percepatan sudut partikel rata-rata pada saat $t = 1$ sekon sampai $t = 3$ sekon adalah

 - 2 rad/s^2
 - 4 rad/s^2
 - 6 rad/s^2
 - 8 rad/s^2
 - 10 rad/s^2

- Terhadap koordinat x horizontal dan y vertikal, sebuah benda yang bergerak mengikuti gerak parabola memiliki komponen-komponen kecepatan yang

2. Sebuah pesawat terbang menikung ke bawah dengan kecepatan tetap 400 m/s membentuk sudut 30^0 dengan garis horisontal. Pada ketinggian 880 m dari tanah Pesawat menjatuhkan bom. Tentukan :
- Persamaan vektor kecepatan awal
 - Waktu yang diperlukan bom untuk mencapai tanah

^^ Selamat Mengerjakan ^^

Lampiran 10.

Lembar Soal Remedial 1

Soal Remidi Fisika Kelas XI IPA 1

1. Diketahui vektor posisi suatu benda adalah $r = (12t^2 + 4t)i + (6t)j$ Tentukan:
 - a. Vektor kecepatan
 - b. Vektor percepatan
 - c. Kecepatan dan percepatan pada saat $t=2$ detik
2. Sebuah benda dilemparkan dengan kecepatan awal 20 m/s dari titik A di tanah, dengan sudut elevasi 30 derajat. Jika percepatan gravitasi $g = 10$ m/s dan gesekan diudara diabaikan. Tentukan:
 - a. Tinggi maksimum
 - b. Waktu mencapai titik tertinggi
 - c. Jarak terjauh yang dicapai benda
3. Sebuah peluru ditembakkan dengan kecepatan awal 40 m/s dan sudut elevasinya 30 derajat. Tentukan:
 - a. Tinggi maksimum
 - b. Waktu yang diperlukan untuk mencapai titik tertinggi
 - c. Jarak terjauh yang dicapai anak panah
4. Sebuah benda dilemparkan dari puncak sebuah gedung yang tingginya 40 m. kecepatan awal benda 20 m/s dan sudut elevasi 30 derajat. Tentukan:
 - a. V_{ox} dan V_{oy}
 - b. Waktu mencapai titik tertinggi
 - c. Tinggi maksimum

Lampiran 11.
Lembar Kerja Siswa

LEMBAR DISKUSI PESERTA DIDIK

Pertemuan 6

Nama Anggota Kelompok:

1.
2.
3.
4.

. 1. Berilah tanda ceklist pada kolom Benar atau Salah

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Gerak proyektil peluru yang ditembakkan ke atas termasuk gerak Parabola		
2.	Gerak seorang pelari maraton termasuk gerak melingkar		
3.	Orang dikatakan gerak apabila berpindah titik acuan		
4.	Gerak benda yang dijatuhkan dari pesawat terbang termasuk gerak parabola		
5.	Gerak anak panah termasuk gerak parabola		

2. Berikan alasanmu menjawab benar dan apabila salah maka yang benar apa?

.....

.....

.....

.....

Lembar Kerja Siswa 1
Gerak Parabola dengan Pancaran Air

Identitas Kelompok :

1. ()
2. ()
3. ()
4. ()
5. ()

A. Tujuan

1. Membuktikan lintasan gerak parabola.
2. Mengukur titik tertinggi benda yang bergerak parabola pada berbagai sudut elevasi.
3. Mengukur jarak terjauh benda yang bergerak parabola pada berbagai sudut elevasi.

B. Alat

1. Selang Plastik
2. Penggaris Meteran
3. Busur

C. Teori

Gerak parabola merupakan salah satu jenis gerak dalam bidang datar yang lintasannya berbentuk parabola, sebagai hasil perpaduan dari gerak lurus beraturan pada arah horizontal dan gerak lurus berubah beraturan pada arah vertikal.

Dalam menganalisis gerak parabola, kita dapat memandangnya sebagai dua gerak yang terpisah, yaitu gerak lurus beraturan (GLB) pada sumbu-x dan gerak lurus berubah beraturan (GLBB) pada sumbu-y. Tiap gerak ini tidak saling mempengaruhi sehingga bola yang dijatuhkan bebas dan bola yang dilempar horizontal pada saat bersamaan akan jatuh ditang pada saat yang bersamaan pula. Dalam menganalisis gerak parabola kita membuat tiga asumsi berikut: (1) percepatan jatuh bebas g memiliki besar yang tetap. (2) pengaruh hambatan udara atau gesekan udara diabaikan. (3) rotasi bumi tidak mempengaruhi gerakan.

Besaran	Sumbu-x	Sumbu-y
Jenis gerak	GLB	GLBB
Kecepatan awal	$v_{ox} = v_0 \cos \theta$	$v_{oy} = v_0 \sin \theta$
Perpindahan	X	Y
Waktu	t	t
Percepatan	$a_x = 0$	$a_y = -g$
Kecepatan akhir	v_{tx}	v_{ty}
Persamaan kecepatan	$v_{tx} = v_{ox}$	$v_{tx} = v_{oy} + a_y t$
		$v_{ty} = v_{oy} - g t$
Persamaan perpindahan	$X = v_{ox} t$	$Y = v_{oy} t + \frac{1}{2} a_y t^2$
		$Y = v_{oy} t - \frac{1}{2} g t^2$
Titik tertinggi	$\frac{v_0^2}{2g} \sin 2\alpha_0$	$\frac{v_0^2}{2g} \sin^2 \alpha_0$
Titik terjauh	$\frac{v_0^2}{g} \sin 2\alpha_0$	0

D. Prosedur Praktikum

1. Arahkan selang dengan sudut 15 dari permukaan tanah.
2. Buka kran agar air memancar (usahakan tekanan selang air tetap).
3. Ukur jarak terjauh dengan penggaris/meteran.
4. Ukur titik tertinggi pancaran air dengan penggaris atau meteran.
5. Ulangi langkah 1-4 dengan sudut yang berbeda (30, 45, 60, 75, dan 90)
6. Masukkan data hasil percobaan pada tabel berikut:

No	Sudut	Y maks	X maks
1	15		
2	30		
3	45		
4	60		
5	75		
6	90		

7. Buatlah grafik hubungan sinus sudut elevasi terhadap jarak terjauh dan hubungan sinus sudut elevasi terhadap titik tertinggi. (buat dikertas milimeter blok).

E. Pertanyaan

1. Bagaimana bentuk lintasan pancaran air?

Jawab:

2. Bagaimana ketinggian pancaran air seiring bertambahnya sudut kemiringan posisi selang plastik?

Jawab:

3. Pada sudut berapakah tinggi pancaran air mencapai titik maksimum?

Jawab:

4. Bagaimana jarak terjauh pancaran air seiring bertambahnya sudut? Jelaskan?

Jawab:

5. Pada sudut berapakah jarak terjauh pancaran air mencapai titik maksimum?

Jawab:

6. Faktor apa saja yang mempengaruhi tinggi dan jarak terjauh pancaran air?

Jawab:

7. Kesimpulan apa yang dapat kalian peroleh dari percobaan ini?

Jawab:

F. Daftar Pustaka

I Made Sastra, dkk. 2007. Fisika Jilid 2 untuk SMA dan MA Kelas XI.
Jakarta: Piranti.

Lampiran 12.
Lembar Tugas

Soal Evaluasi Gerak Parabola XI IPA 1

1. Sebuah pesawat terbang menukik ke bawah dengan kecepatan tetap 400 m/s membentuk sudut 30^0 dengan garis horisontal. Pada ketinggian 880 m dari tanah Pesawat menjatuhkan bom. Tentukan :
 - a. Persamaan vektor kecepatan awal
 - b. Waktu yang diperlukan bom untuk mencapai tanah
2. Sebuah anak panah lepas dari busurnya dengan kecepatan awal 20 m/s dan sudut elevasinya 45^0 . Tentukan :
 - a. besar / nilai perpindahan anak panah
 - b. jarak terjauh yang dicapai anak panah
 - c. waktu yang diperlukan untuk mencapai titik terjauh
3. Sebuah bola ditendang ke udara sehingga lintasannya berbentuk parabola, bila kecepatan awal bola 30 m/s dan sudut elevasinya 30^0 , tentukan :
 - a. persamaan vektor kecepatan awal
 - b. ketinggian maksimum
 - c. waktu yang diperlukan untuk mencapai titik tertinggi
4. Sebuah bola dilempar dengan sudut elevasi 45 derajat. Mencapai jarak horizontal 40 m, tentukan:
 - a. Kecepatan pada saat h max
 - b. Kecepatan pada saat menyentuh tanah
5. Sebuah peluru dengan massa 15 gram ditembakkan dengan sudut elevasi 45 derajat. Kecepatan awal 60m/s. Tentukan:
 - a. Berapa waktu mencapai tinggi maks
 - b. Berapa waktu mencapai tanah
 - c. Tinggi maksimum
 - d. Jarak terjauh

Lampiran 13.
Daftar dan Analisis Nilai
Kelas XI IPA 1

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : UH
Mata Pelajaran : Fisika
Kelas/Program : XIIPA1

Tanggal Tes : 27 Agustus 2016
SK/KD : SK 1, SK 2, SK 3

KK
M
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	AFIFAH ADINDA TANJUNGSARI	P	4	6	4	18,0	55,0	Belum tuntas
2	ALFARISA NUGRAVITA SALSABILA	P	6	4	6	8,0	35,0	Belum tuntas
3	DESTI IRA PRATIWI	P	8	2	8	25,0	82,5	Tuntas
4	FAKHRUL ADAM	L	8	2	8	26,0	85,0	Tuntas
5	FERBIANA NERISSA ARVENINA	P	7	3	7	24,0	77,5	Tuntas
6	HANDOKO	L	8	2	8	24,0	80,0	Tuntas
7	HERDIAN BUNGA FEBRIANI	P	8	2	8	26,0	85,0	Tuntas
8	MARSHEILA KRISDA LUZIANA	P	6	4	6	13,0	47,5	Belum tuntas
9	MEGA FITRIANI	P	6	4	6	23,0	72,5	Belum tuntas
10	MEI WAHYU PRATIWI	P	6	4	6	19,0	62,5	Belum tuntas
11	MILA DWI SUSANTI	P	8	2	8	22,0	75,0	Tuntas
12	MUHAMMAD FAJARAN NABA	L	6	4	6	23,0	72,5	Belum tuntas
13	RINA NURFIANA	P	8	2	8	26,0	85,0	Tuntas
14	RIZKA DWI ASTUTI	P	7	3	7	19,0	65,0	Belum tuntas
15	ROCHMAD KURNIAWAN	L	7	3	7	22,0	72,5	Belum tuntas
16	SATRIA DARU MUKTI	L	8	2	8	22,0	75,0	Tuntas
17	SYAIFUL ANWAR	L	9	1	9	25,0	85,0	Tuntas
18	TRI OKTAVIANI	P	9	1	9	25,0	85,0	Tuntas
19	UMI AMARROSIDA LUNGITAMI	P	5	5	5	15,0	50,0	Belum tuntas
20	VANESSA HANDITHA PRASASTI	P	8	2	8	26,0	85,0	Tuntas

2 1	WANDA MULIYANA	P	9	1	9	26,0	87,5	Tuntas
2 2	WENING PUSOKO AJI	L	8	2	8	26,0	85,0	Tuntas
2 3	WRESTI KIRANA NUR RAHMADANI	P	6	4	6	7,0	32,5	Belum tuntas
2 4	ZAKARIYA AKBAR PERMANA	L	5	5	5	15,0	50,0	Belum tuntas
2 5	MARCELINO PUTRA H	L	6	4	6	11,0	42,5	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		25	Jumlah Nilai =		176	516	1730	
- Jumlah yang tuntas =		13	Nilai Terendah =		4,00	7,00	32,5 0	
- Jumlah yang belum tuntas =		12	Nilai Tertinggi =		9,00	26,00	87,5 0	
- Persentase peserta tuntas =		52, 0	Rata-rata =		7,04	20,64	69,2 0	
- Persentase peserta belum tuntas =		48, 0	Standar Deviasi =		1,37	5,92	17,3 8	

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1
 Cangkringan
Nama Tes : UH
Mata Pelajaran : Fisika
Kelas/Program : XI IPA 1
Tanggal : 27 Agustus 2016
Tes
SK/KD : SK 1, SK 2, SK 3

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,209	Cukup Baik	0,640	Sedang	-	Baik
2	0,387	Baik	0,520	Sedang	-	Baik
3	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
5	0,706	Baik	0,640	Sedang	-	Baik
6	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
7	0,723	Baik	0,360	Sedang	-	Baik
8	0,181	Tidak Baik	0,280	Sulit	B	Tidak Baik
9	0,572	Baik	0,600	Sedang	-	Baik
10	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama : UH
Tes
Mata Pelajaran : Fisika
Kelas/Program : XI IPA
 1
Tanggal Tes : 27 Agustus 2016
SK/KD : SK 1, SK 2, SK 3

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,813	Baik	0,931	Mudah	Cukup Baik
2	0,936	Baik	0,445	Sedang	Baik
3	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : UH
Mata Pelajaran : Fisika
Kelas/Program : XI IPA 1
Tanggal Tes : 27 Agustus 2016
SK/KD : SK 1, SK 2, SK 3

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	AFIFAH ADINDA TANJUNGSARI	P	1; 2; 5; 7; 8; 9; PERSAMAAN VEKTOR PADA GERAK PARABOLA;
2	ALFARISA NUGRAVITA SALSABILA	P	1; 2; 7; 8; MENGHITUNG GERAK PARABOLA; PERSAMAAN VEKTOR PADA GERAK PARABOLA;
3	DESTI IRA PRATIWI	P	Tidak Ada
4	FAKHRUL ADAM	L	Tidak Ada
5	FERBIANA NERISSA ARVENINA	P	Tidak Ada
6	HANDOKO	L	Tidak Ada
7	HERDIAN BUNGA FEBRIANI	P	Tidak Ada
8	MARSHEILA KRISDA LUZIANA	P	1; 2; 7; 8; MENGHITUNG GERAK PARABOLA; PERSAMAAN VEKTOR PADA GERAK PARABOLA;
9	MEGA FITRIANI	P	5; 7; 8; 9; PERSAMAAN VEKTOR PADA GERAK PARABOLA;
10	MEI WAHYU PRATIWI	P	1; 2; 5; 7; PERSAMAAN VEKTOR PADA GERAK PARABOLA;
11	MILA DWI SUSANTI	P	Tidak Ada
12	MUHAMMAD FAJAR AN NABA	L	1; 2; 5; 7; PERSAMAAN VEKTOR PADA GERAK PARABOLA;
13	RINA NURFIANA	P	Tidak Ada
14	RIZKA DWI ASTUTI	P	7; 8; 9; PERSAMAAN VEKTOR PADA GERAK PARABOLA;
15	ROCHMAD KURNIAWAN	L	7; 8; 9; PERSAMAAN VEKTOR PADA GERAK PARABOLA;
16	SATRIA DARU MUKTI	L	Tidak Ada
17	SYAIFUL ANWAR	L	Tidak Ada
18	TRI OKTAVIANI	P	Tidak Ada
19	UMI AMARROSIDA LUNGITAMI	P	2; 5; 7; 8; 9; PERSAMAAN VEKTOR PADA GERAK PARABOLA;
20	VANESSA HANDITHA PRASASTI	P	Tidak Ada

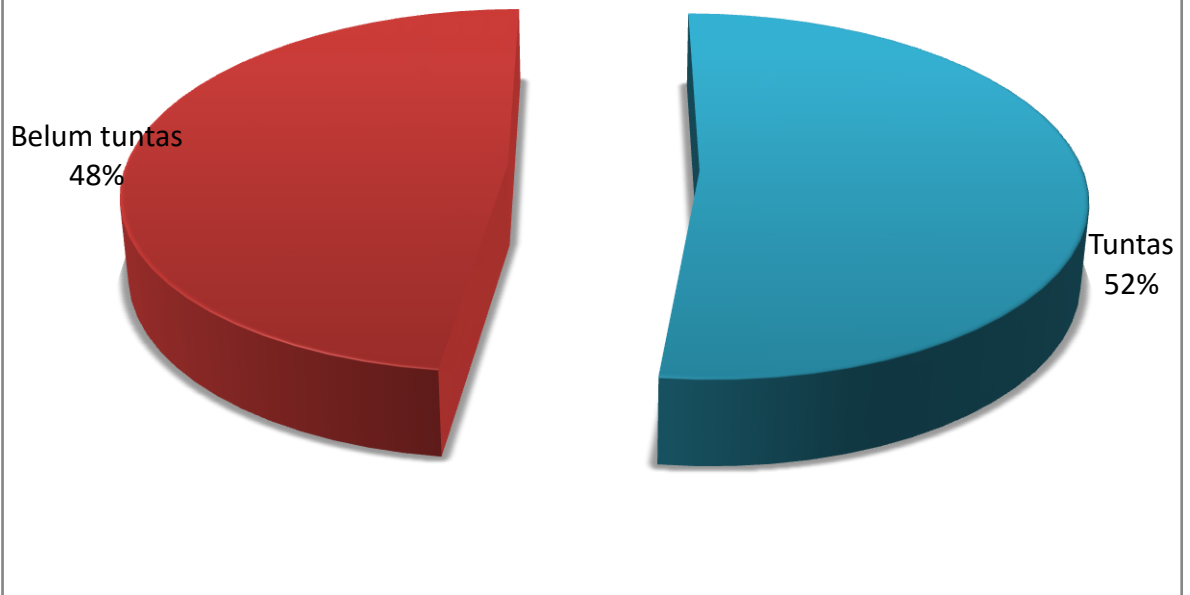
21	WANDA MULIYANA	P	Tidak Ada
22	WENING PUSOKO AJI	L	Tidak Ada
23	WRESTI KIRANA NUR RAHMADANI	P	5; 7; 8; 9; MENGHITUNG GERAK PARABOLA; PERSAMAAN VEKTOR PADA GERAK PARABOLA;
24	ZAKARIYA AKBAR PERMANA	L	2; 5; 7; 8; 9; PERSAMAAN VEKTOR PADA GERAK PARABOLA;
25	MARCELINO PUTRA H	L	5; 7; 8; 9; PERSAMAAN VEKTOR PADA GERAK PARABOLA;
	Klasikal		11; 12; 13; 14; 15; 16; 17; 18; 19; 20; 21; 22; 23; 24; 25; 26; 27; 28; 29; 30; 31; 32; 33; 34; 35; 36; 37; 38; 39; 40;

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : UH
Mata Pelajaran : Fisika
Kelas/Program : XI IPA 1
Tanggal Tes : 27 Agustus 2016
SK/KD : SK 1, SK 2, SK 3

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	1	AFIFAH ADINDA TANJUNGSARI; ALFARISA NUGRAVITA SALSABILA; DESTI IRA PRATIWI; HANDOKO; MARSHEILA KRISDA LUZIANA; MEI WAHYU PRATIWI; MILA DWI SUSANTI; MUHAMMAD FAJAR AN NABA; WENING PUSOKO AJI;
2	2	AFIFAH ADINDA TANJUNGSARI; ALFARISA NUGRAVITA SALSABILA; DESTI IRA PRATIWI; HANDOKO; MARSHEILA KRISDA LUZIANA; MEI WAHYU PRATIWI; MILA DWI SUSANTI; MUHAMMAD FAJAR AN NABA; RINA NURFIANA ; UMI AMARROSIDA LUNGITAMI; WENING PUSOKO AJI; ZAKARIYA AKBAR PERMANA;
3	3	Tidak Ada
4	4	Tidak Ada
5	5	AFIFAH ADINDA TANJUNGSARI; MEGA FITRIANI; MEI WAHYU PRATIWI; MUHAMMAD FAJAR AN NABA; RINA NURFIANA ; UMI AMARROSIDA LUNGITAMI; WRESTI KIRANA NUR RAHMADANI; ZAKARIYA AKBAR PERMANA; MARCELINO PUTRA H;
6	6	Tidak Ada
7	7	AFIFAH ADINDA TANJUNGSARI; ALFARISA NUGRAVITA SALSABILA; FERBIANA NERISSA ARVENINA; HERDIAN BUNGA FEBRIANI; MARSHEILA KRISDA LUZIANA; MEGA FITRIANI; MEI WAHYU PRATIWI; MUHAMMAD FAJAR AN NABA; RIZKA DWI ASTUTI; ROCHMAD KURNIAWAN; SATRIA DARU MUKTI; UMI AMARROSIDA LUNGITAMI; VANESSA HANDITHA PRASASTI; WRESTI KIRANA NUR RAHMADANI; ZAKARIYA AKBAR PERMANA; MARCELINO PUTRA H;
8	8	AFIFAH ADINDA TANJUNGSARI; ALFARISA NUGRAVITA SALSABILA; FAKHRUL ADAM; FERBIANA NERISSA ARVENINA; HERDIAN BUNGA FEBRIANI; MARSHEILA KRISDA LUZIANA; MEGA FITRIANI; RIZKA DWI ASTUTI; ROCHMAD KURNIAWAN; SATRIA

Proporsi Ketuntasan Belajar



DAFTAR NILAI

MATA PELAJARAN/KKM : FISIKA/75
GASAL

SEMESTER :

KELAS/PROGRAM : XI/IPA 1
AJARAN : 2016/2017

TAHUN

NO	NIS	KD ke- KKM KD		BAB 1			
		NAMA	Jenis Nilai	U H	T	R	Praktik um
1	2050	AFIFAH ADINDA TANJUNGSARI	P	55	80	85	85
2	2053	ALFARISA NUGRAVITA SALSABILA	P	35	80	80	85
3	2062	DESTI IRA PRATIWI	P	83	80		85
4	2071	FAKHRUL ADAM	L	85	80		85
5	2073	FERBIANA NERISSA ARVENINA	P	78	80		85
6	2076	HANDOKO	L	80	80		85
7	2078	HERDIAN BUNGA FEBRIANI	P	85	80		85
8	2094	MARSHEILA KRISDA LUZIANA	P	48	80	85	85
9	2095	MEGA FITRIANI	P	73	85	90	85
10	2096	MEI WAHYU PRATIWI	P	63	80	85	85
11	2099	MILA DWI SUSANTI	P	75	80		85
12	2102	MUHAMMAD FAJAR AN NABA	L	73	80	85	85
13	2121	RINA NURFIANA	P	83	80		85
14	2125	RIZKA DWI ASTUTI	P	65	80	80	85
15	2127	ROCHMAD KURNIAWAN	L	73	80	85	85
16	2129	SATRIA DARU MUKTI	L	80	80		85
17	2131	SYAIFUL ANWAR	L	85	80		85
18	2133	TRI OKTAVIANI	P	85	80		85
19	2134	UMI AMARROSIDA LUNGITAMI	P	50	80	85	85
20	2135	VANESSA HANDITHA PRASASTI	P	83	80		85
21	2139	WANDA MULIYANA	P	83	80		85
22	2140	WENING PUSOKO AJI	L	83	80		85
23	2141	WRESTI KIRANA NUR RAHMADANI	P	33	80	85	85
24	2144	ZAKARIYA AKBAR PERMANA	L	50	75	80	85
25	2093	MARCELINO PUTRO HANDRIYANTO	L	43	75	85	85

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran,

CANGKRINGAN, 2
SEPTEMBER 2016

Mahasiswa PPL,

Drs. Miharso Budi S.
NIP 19620901 199003 1 014

Yustin Hasna Nur Izzah
NIM 13302244013

Lampiran 14.

Pembagian Minggu Efektif

PEMBAGIAN MINGGU EFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Cangkringan

Kelas/ Semester : XI/ Gasal

Mata Pelajaran : Fisika

Tahun ajaran : 2016/2017

I. Pembagian Minggu Efektif

No	Bulan	Banyak Minggu		
		Kalender	Tidak Efektif	Efektif
1	Juli	5	3	2
2	Agustus	4	0	4
3	September	4	0	4
4	Oktober	5	1	4
5	November	4	0	4
6	Desember	5	5	0
Jumlah		27	9	18

Keterangan:

- Jumlah minggu efektif : 18
- mingguJumlah jam pelajaran : 4×45
- menit = 224 menit (4 JP) □ Jumlah jam
- seluruhnya : $4 \text{ JP} \times 18 = 72 \text{ JP}$

II. Rincian Minggu Tidak Efektif

No	Bulan	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Juli	Libur Kenaikan Kelas tahun Pelajaran 2014/2016	2 minggu
		Hari pertama masuk sekolah MPLS	1 minggu
2	Agustus	-	-
3	September	-	-
4	Oktober	UTS Gasal	1 minggu
5	November	-	-
6	Desember	Ujian Akhir Semester	2 minggu

	Porsenitas	1 minggu
	Libur Semester Gasal	2 minggu
Jumlah		9 minggu

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Cangkringan, 19 Agustus 2016
Guru PPL Mata Pelajaran Fisika

Drs. Miharso Budi Santoso
NIP. 19620901 199003 1 014

Yustin Hasna Nur Izzah
NIM. 13302244013

PEMBAGIAN MINGGU EFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Cangkringan

Kelas/ Semester : XI/ Genap

Mata Pelajaran : Fisika

Tahun Ajaran : 2016/2017

I. Pembagian Minggu Efektif

No	Bulan	Banyak Minggu		
		Kalender	Tidak Efektif	Efektif
1	Januari	4	0	4
2	Februari	4	0	4
3	Maret	5	2	3
4	April	4	2	2
5	Mei	4	2	2
6	Juni	5	4	1
Jumlah		26	10	16

Keterangan:

- Jumlah minggu efektif : 16 minggu
- Jumlah jam pelajaran : 5×45 menit
- = 225 menit (5 JP) Jumlah jam seluruhnya
- : $5 \text{ JP} \times 16 = 80 \text{ JP}$

II. Rincian Minggu Tidak Efektif

No	Bulan	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Januari	-	-
2	Februari	-	-
3	Maret	UTS Genap	1 minggu
		Kemah Bakti Kelas X	1 minggu
4	April	Ujian Praktik	1 minggu
		Ujian Sekolah	1 minggu
5	Mei	UN SMA (utama)	1 minggu
		UN SMA (susulan)	1 minggu

6	Juni	Ulangan Kenaikan Kelas	2 minggu
		Porsenitas	1 minggu
		Libur Kenaikan Kelas	1 minggu
Jumlah			

Cangkringan, 2 September
2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Guru PPL Mata Pelajaran Fisika

Drs. Miharso Budi Santoso

NIP. 19620901 199003 1 014

Yustin Hasna Nur Izzah

NIM. 13302244013

Lampiran 15.

Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan

Mata pelajaran : Fisika

Kelas/semester : XI/1

Alokasi waktu per Smt. : 80 jam pelajaran

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis gejala alam dan keteraturannya dalam cakupan mekanika benda titik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat	Nilai Karakter
------------------	---------------------	-----------------------	---------------------------------	-----------	---------------	-----------------------	----------------

<p>.1 Menganalisis gerak lurus, gerak melingkar dan gerak parabola dengan menggunakan vektor</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perpaduan gerak antara: GLB dan GLBB • Gerak melingkar dengan percepatan konstan • Gerak parabola 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi karakteristik perpaduan gerak translasi pada beberapa gerak melalui metode ekspositori. • Menganalisis vektor perpindahan, vektor kecepatan, dan vektor percepatan pada gerak dalam bidang datar (gerak parabola, gerak melingkar) melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab di kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis posisi benda yang bergerak lurus dengan menggunakan vektor. • Menganalisis kecepatan benda yang bergerak lurus dengan menggunakan vektor. • Menentukan posisi dari fungsi kecepatan. • Menganalisis percepatan benda yang bergerak lurus dengan menggunakan vektor. • Menentukan kecepatan dari fungsi percepatan. • Menentukan posisi sudut suatu partikel yang bergerak melingkar. • Menentukan kecepatan sudut suatu partikel yang bergerak melingkar. 	<p>Penugasan, penilaian kinerja (sikap dan praktik), tes tertulis</p>	<p>15 jam</p>	<p><u>Sumber:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Fisika Berbasis Pendidikan Karakter Bangsa, Sewu, hal: 1-35 • Fisika, Tiga Serangkai, hal: 1-30. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan • Keaktifan • Tanggung jawab • Kerja sama • Kemampuan menyelesaikan tugas • Kemampuan berkomunikasi • Jujur • Rasa ingin tahu
--	---	---	--	---	---------------	---	---

		<ul style="list-style-type: none"> • Membuktikan bentuk lintasan gerak parabola, dan mengukur besaran-besaran dalam gerak parabola melalui kegiatan praktikum. • Menerapkan analisis vektor perpindahan, vektor kecepatan, dan vektor percepatan pada gerak dalam bidang datar (parabola dan melingkar) dalam diskusi pemecahan masalah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan percepatan sudut suatu partikel yang bergerak melingkar. • Menganalisis besaran posisi pada gerak parabola. • Menganalisis besaran kecepatan pada gerak parabola. • Menganalisis waktu tempuh benda yang bergerak parabola. • Menentukan titik tertinggi benda yang bergerak parabola. • Menentukan titik terjauh benda yang bergerak parabola. • Membuktikan lintasan gerak parabola. • Mengukur titik tertinggi benda yang bergerak parabola pada berbagai sudut elevasi. • Mengukur jarak terjauh benda yang bergerak parabola pada berbagai sudut elevasi. 			<p><u>Bahan:</u> lembar kerja siswa <u>Alat:</u> siswa, busur, selang, mistar, meteran.</p>	
--	--	--	---	--	--	---	--

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat	Nilai Karakter
-------------------------	----------------------------	------------------------------	--	------------------	----------------------	-------------------------------	-----------------------

<p>1.2 Menganalisis keteraturan gerak planet dalam tatasurya berdasarkan hukum-hukum Newton</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum Newton tentang Gravitasi, Gaya gravitasi antar partikel, Kuat medan gravitasi dan percepatan gravitasi, • Gravitasi antar planet, Hukum 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan konsep gerak, gaya dan keseimbangan yang terjadi pada sistem tatasurya dan gerak planet melalui berbagai media (misalnya presentasi, simulasi, dan lain-lain) • Memformulasikan hukum Newton tentang gravitasi, konsep berat, konsep percepatan dan medan gravitasi dalam tatasurya dalam diskusi kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyatakan Hukum Newton tentang gravitasi, sebagai gaya medan yang berhubungan dengan gaya antara dua benda bermassa dan penerapannya • Menghitung resultan gaya gravitasi pada benda titik dalam suatu sistem • Membandingkan percepatan gravitasi pada suatu titik tertentu dari pusat bumi • Membandingkan percepatan gravitasi dua buah planet yang kedudukannya berbeda • Membandingkan kuat medan gravitasi pada kedudukan yang berbeda • Menyebutkan hubungan antara gaya gravitasi dengan massa benda dan jaraknya 	<p>Penugasan, tes tertulis</p>	<p>6 jam</p>	<p><u>Sumber:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Fisika Berbasis Pendidikan Karakter Bangsa, Seruwu, hal: 41-59 • Fisika, Tiga Serangkai, hal: 35-58. <p><u>Bahan:</u> bahan presentasi, lembar kerja (kuis) <u>Alat:</u> media presentasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan • Keaktifan • Tanggung jawab • Kerja sama • Kemampuan menyelesaikan tugas • Kemampuan berkomunikasi • Jujur • Rasa ingin tahu
---	--	--	---	--------------------------------	--------------	---	---

	Kepler.						
--	---------	--	--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat	Nilai Karakter
		<p>□ Menganalisis keteraturan sistem tata surya dalam pemecahan masalah gravitasi antar planet, gerak satelit, penerbangan luar angkasa dalam diskusi kelas pemecahan masalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan bunyi Hukum I, II, dan III Kepler. • Menentukan periode revolusi planet dengan hukum III Kepler. • Menentukan jarak planet ke matahari dengan hukum III Kepler. • Menyebutkan penerapan hukum Newton tentang gravitasi. • Menjelaskan kesesuaian Hukum Kepler dengan Hukum Gravitasi Newton 				

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa,

Drs. Miharso Budi Santoso.
NIP. 19620901 199003 1 014

Yustin Hasna Nur Izzah
NIM. 13302244013

Lampiran 16.

Dokumentasi

DOKUMENTASI



Saat Observasi Kelas



Rangkaian acara MPLS, membantu gelar ekstrakurikuler pramuka



Saat kegiatan pembelajaran di kelas



Foto saat praktikum Fisika materi Gerak Parabola



Saat mengerjakan Lembar Kerja Praktikum



Foto Bersama Mahasiswa PPL USD



Diskusi bersama teman satu prodi dari UNY dan USD



Suasana Kelas saat Ulangan Harian I



Foto Bersama XI IPA 1 SMANCA